

**STRATEGI ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI PROSES
PEMBELAJARAN ANAK PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI KELURAHAN TEMPEL REJO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



OLEH :

AISATUL HASANAH

NIM 17531009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2021**

Perihal : pengajuan skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
di
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan perlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Aisatul Hasanah** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul : **STRATEGI ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI PROSES PEMBELAJARAN ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN TEMPEL REJO** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

wassalamualaikum,wr.wb

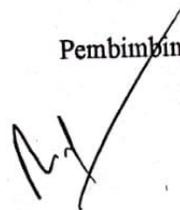
Pembimbing 1



Sugiatno. S. Ag. M. Pd. I

NIP. 19711017 199903 1 002

Pembimbing 2



Mirzon Daheri. MA.Pd.

NIP. 198502 112019 03 1 002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aisatul Hasanah
Nomor induk mahasiswa : 17531009
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini mneyatakan bahwa ksripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh oang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naska ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernytaan ini saya buat dnegan sebenar-benarnya , semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2021

Penulis


F32AJX215664373

Aisatul Hasanah

NIM : 17531009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kodepos 39119
Website Facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2021

Nama : **Aisatul Hasanah**
Nim : **17531009**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Proses Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Tempel Rejo**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Selasa, 31 Agustus 2021**

Pukul : **09.30-11:00 WIB**

Tempat : **Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,
a.n. prodi

Sugiatno, S. Ag., M. Pd. I.
NIP. 1971017 199903 1 002

Penguji I,

Dr. Fakhruddin, S. Ag., M. Pd. I.
NIP. 19750112 200604 1 009

Sekretaris,

Mirzon Daheri, MA.Pd.
NIP. 198502112019031002

Penguji II,

Sagiman, M. Kom.
NIP. 19790501 20090 1 1007

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Kmalidi, M. Pd.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Proses Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemic COVID-19 di Kelurahan Tempel Rejo”**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

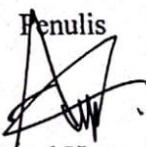
Adapun skripsi ini peneliti susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana S.1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini merupakan hal yang tidak dapat penulis hindari, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis.

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memperlancar selesainya skripsi ini, khususnya penulis sampaikan terima kasih kepada yang yang terhormat :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Ifnaldi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tabiyah IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Deri Wanto, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.

4. Bapak Sugiarno, S. Ag., M. Pd. I selaku Pembimbing I yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Mirzon Daheri, MA.Pd. selaku Pembimbing II yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Abdul Rahman S.Ag.,M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA).
7. Bapak dan Ibu staf AAK IAIN Curup yang telah membantu dalam mengurus segala hal mengenai perkuliahan.
8. Bapak Kepala perpustakaan IAIN Curup beserta para stafnya yang telah menjadi media untuk menambah ilmu selama 4 tahun.
9. Teman-teman yang selalu memberikan semangat selama saya menyelesaikan skripsi ini yang selalu ada di saat saya membutuhkan bantuan(Rohmatullah, Anisa Nur Aziz, Jenika Indriani, Diana Puspita, Ade Surya, Aji Saputra, Vika Rahmadayanti, Tesya Anugerah, Abdul Malik, Yuli Tri Astuti)
10. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2017.

Curup, 2021

Penulis

Aisatul Hasanah

MOTTO

“ Jalani, Nikmati Dan Syukuri Apa Yang
Menjadi Bagianmu “

- Nisatul hasanah -

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil alamin

Tidak ada apa-apanya diri ini jika tidak ada Allah dihati, serta Allah juga yang menghantarkan hamba pada gelar sarjana. Terima kasih untuk diri ini sendiri karena sudah mau berjuang lebih keras untuk melawan kemalasan diri dalam membuat skripsi ini, terima kasih karena sudah mau berjuang melawan semua keegoisan diri, dan terima kasih sudah sama sama mau bertahan dengan semua masalah yang dihadapi dalam proses perkuliahan.

Terima kasih untuk kedua orang tua ayahanda saya Antoni Bayu dan ibu Tercinta Saryawati karena sudah mau menjadi tempat tujuan utama ketika saya sedang lelah, sedih ataupun bahagia. Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata kalian. Terima kasih atas semua dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril.

Terima kasih untuk saudara perempuan ku Arni Kartika Dewi dan adikku Ade Nur Iman karena sudah menjadi penyemangat ketika skripsi ini saya buat, walaupun ketika dekat kita sering bertengkar, tapi ketika jauh kita saling merindukan.

Terima kasih untu dosen pembimbing saya, Sugiatno, S. Ag., M. Pd. I dan Bapak Mirzon Daheri, MA karena berkat kalian saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini meskipun saya tak luput dari kesalahan yang saya buat, terima kasih sudah membimbing saya dengan sabar. Terima kash atas bantunya nasehatnya dan ilmunya selama ini dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.

Terima kasih untuk sahabat saya Annisa Nur Aziz sudah sama-sama berjuang demi mewujudkan cita-cita kita bersama. Menemani suka duka bersama.

Terima kasih untuk calon suami saya Rohmatullah karena sudah bersedia mendengarkan keluh kesah saya, terima kasih atas dukungan materi dan moril yang diberikan, dan terima kasih sudah mau melewati susah dan senang bersama saya.

Abstrak
STRATEGI ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI PROSES
PEMBELAJARAN ANAK PADA MASA COVID-19 DI
KELURAHAN TEMPEL REJO

Oleh :
Aisatul Hasanah (17531009)

Adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk bekerja dan belajar dari rumah sebagai akibat dari adanya COVID-19 yang membuat perubahan pelaksanaan pembelajaran, Anak harus belajar dirumah dengan pendampingan orang tua. Orang tua harus bekerja dari rumah dan menemani anak-anaknya belajar, dimana orang tua berperan sebagai pendidik pertama ketika belajar dirumah. Ini membuat orang tua harus berfikir kreatif mungkin dalam mendampingi proses pembelajaran anak mereka. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi orang tua terhadap pembelajaran anak pada masa Pandemi COVID-19, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran anak di masa pandemi COVID-19.

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif, yang mengambil lokasi penelitian di Kelurahan Tempel Rejo, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Dengan teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data dengan *reduction, display, verification*, dan uji kredibilitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran yang dilakukan dirumah pada masa pandemi COVID-19 saat ini di kelurahan Tempel Rejo adalah pembelajaran daring dengan menggunakan media WhatsApp, dan pembelajaran luring dengan pola pembelajaran ada yang 3 minggu sekali, 2 minggu sekali bahkan 1 minggu sekali untuk kesekolah mendapatkan penjelasan materi dan tugas. Strategi Orang tua dalam proses mendampingi pembelajaran anak dirumah saat ini adalah mempersiapkan tempat belajar yang nyaman, mengatur jadwal pembelajaran dirumah, mempersiapkan kondisi dan suasana yang kondusif dan bebas dari gangguan, menyiapkan alat tulis yang baru.

Kata kunci : Pembelajaran Daring, Pembelajaran Luring, Strategi Orang Tua, Pembelajaran Dirumah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian.....	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Literatur	11
E. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	15
2. Sumber Data.....	16
3. Subjek Penelitian.....	17
4. Teknik Pengumpulan Data.....	17
5. Teknik Analisis Data.....	20

BAB II TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Pembelajaran Dimasa Pandemi.....	26
1. Pembelajaran Daring	28

a. Kelebihan Pembelajaran Daring	29
b. Kelemahan dan Kekurangan Pembelajaran Daring	30
2. Pembelajaran Luring	32
a. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Luring	33
b. Karakteristik Pembelajaran Luring.....	34
c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring.....	36
d. Ketentuan Proses Belajar di Rumah	36
A. Strategi Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak	37
1. Pengertian Strategi.....	37
2. Startegi Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak	39
a. Kiat-Kiat Orang Tua Dalam Menjelaskan Materi	42
b. Hal Yang Dilakukan Orang Tua Selama Pembelajaran Anak.....	44
c. Metode Pembelajaran Selama Dirumah	46
d. Upaya Yang Dilakukan Orang Tua Selama Pembelajaran Dirumah ...	52
B. Kerangka Berfikir.....	54

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Demografi Wilayah	55
B. Demografi Informan.....	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Penelitian	65
------------------------------------	----

1. Bagaimana Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Tempel Rejo ?	59
2. Bagaimana Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Tempel Rejo ?	66
A. Pembahasan.....	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia saat ini tengah waspada dengan penyebaran virus yang dikenal dengan virus Corona. Penyakit yang disebabkan virus Corona, atau lebih dikenal dengan sebutan *Corona Virus Disease* (COVID -19), virus ini merupakan jenis penyakit baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah teridentifikasi menyerang manusia sebelumnya. Pandemi COVID-19 di Indonesia telah mengubah semua sistem secara drastis. Tak hanya di Indonesia, hampir seluruh negara di dunia pernah merasakan dampak virus corona.¹

COVID-19 ini telah menyebar ke banyak negara, termasuk menyebar hingga ke Indonesia, penyebaran virus ini sangat berdampak besar bagi sendi-sendi kehidupan masyarakat Indonesia tidak terkecuali sektor pendidikan. COVID – 19 ini memberi dampak yang cukup besar pada dunia pendidikan mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi semuanya merasakan perubahan yang cukup signifikan. Proses pembelajaran yang biasanya dilakukan di kelas sekarang dialihkan dengan pertemuan daring atau online ataupun *Work From Home* (WFH).²

¹ Mona, N. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2020 h 117

² Erni, S., Vebrianto, R., Miski, C. R., MZ, Z. A., & Thahir, M. Refleksi Proses Pembelajaran dimasa Pandemi Covid 19 pada Sektor Pendidikan Guru MTs Swasta di Pekanbaru: Dampak dan Solusi. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 2020. h 3

Sejak munculnya kasus pertama pasien yang terjangkit positif virus COVID-19 di Indonesia, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Republik Indonesia, menerapkan sebuah kebijakan belajar dan bekerja dari rumah sejak pertengahan Maret 2020. Penyebaran virus Corona ini awalnya sangat berdampak pada sistem perekonomian di Indonesia yang menurun dratis dan lesu, tetapi sekarang dampaknya juga dirasakan dalam dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan yang juga diterapkan oleh pemerintah Indonesia membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif bagi siswa maupun mahasiswa yang tidak bisa melakukan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.

Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Pemerintah Provinsi Bengkulu juga mengeluarkan Surat Edaran Nomor 451/299/DIKBUD/2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID – 19) Pada Satuan Pendidikan di Provinsi Bengkulu.³ Salah satu isi dari surat edaran tersebut ialah belajar dari rumah melalui pembelajaran

³ Surat Edaran Nomor 451/299/DIKBUD/2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID - 19) Pada Satuan Pendidikan di Provinsi Bengkulu.

daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Dengan adanya kebijakan bekerja dan belajar dari rumah membuat sistem pembelajaran berubah drastis, semua kegiatan belajar mengajar yang biasa dilakukan dengan tatap muka sekarang harus dialihkan ke rumah ataupun via online demi memutuskan tali penularan COVID- 19.⁴ Tentu dengan perubahan ini terdapat banyak perbedaan, peserta didik diharuskan tetap menjalani proses belajar mengajar tetapi harus tetap berada di rumah, dengan kebijakan belajar dari rumah pemerintah mengharapkan agar tujuan pembelajaran tetap bisa tercapai meski dengan semua keterbatasan yang akan di hadapi baik dari pendidik maupun siswa.

Pelaksanaan Belajar Dari Rumah selanjutnya disebut (BDR) oleh orang tua atau wali peserta didik pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh ada yang daring, ada yang semi daring, dan ada yang luring. Dua pendekatan yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring) orang tua atau wali terhadap peserta didik menyesuaikan kondisi, dan ketersediaan waktu dan sarana dan prasarana pembelajaran. Waktu pembelajaran sesuai kesepakatan orang tua atau wali dengan guru dan peserta didik. Pendidikan adalah sebuah tanggung jawab bersama bukan hanya pemerintah, tetapi juga sekolah (guru), dan keluarga (orang tua). Kegiatan proses belajar mengajar

⁴ Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

dilaksanakan di rumah dan menjadi tanggungjawab orang tua. Kesiapan belajar dari rumah ini dapat dilihat dari bagaimana orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah. Tidak semua orang tua siap menjalankan pekerjaan rumah sekaligus menjadi peran guru pengganti selama BDR. Sebagai contoh guru memberikan tugas melalui grup WhatsApp atau melalui aplikasi Google Classroom atau melalui platform Google Meet, Zoom Meeting, dan sebagainya untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar virtual.

Tugas diberikan oleh guru secara bertahap sesuai dengan jadwal mata pelajaran pada hari tertentu. Peserta didik kemudian mengerjakan tugas secara mandiri dirumah. Namun pemberian tugas ini tidak mementingkan nilai secara kuantitatif namun justru lebih melihat keseriusan anak untuk melaksanakan pembelajaran. Guru juga wajib memantau melalui platform yang telah disetujui oleh orang tua agar anak benar-benar melaksanakan proses pembelajarannya. Guru berkoordinasi aktif dengan orang tua melalui gawai pintar baik secara pesan WhatsApp atau penggunaan platform yang lainnya.

Dengan adanya pembelajaran daring menambah tugas orang tua sekaligus menjadi peran guru di rumah. Orang tua harus terlibat dalam proses belajar mengajar anak sebagai mentoring sekaligus fasilitator. Dengan terlibatnya orang tua mendampingi anak menjadi alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak.⁵

⁵ Wiguna, I. B. A. A., & Ekaningtyas, N. L. D. Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar Daring Di Rumah. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 2021*, H 87-88

Kebijakan ini mengharuskan guru dan murid untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah tanpa harus menghentikan pembelajaran secara total, seluruh proses pembelajaran harus tetap berlangsung meskipun tidak dengan bertatap muka. Kebijakan ini tentunya tidak hanya berdampak pada relasi guru dan murid selama BDR, namun juga berdampak terhadap optimalisasi peran orang tua dalam pelaksanaan BDR.⁶

Dalam sebuah proses pendidikan tentunya yang diharapkan memperoleh hasil yang baik dan tujuan pembelajaran itu sendiri tercapai, terlebih lagi pada masa Pandemi COVID-19 sekarang ini. Hasil belajar yang baik dapat diperoleh melalui belajar dengan sungguh-sungguh dan secara serius. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa secara umum dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.⁷

Dengan adanya surat edaran dari mendikbud dan perubahan kondisi yang cukup singkat ini membuat orang tua mengalami kekagetan yang luar biasa terhadap perubahan yang tiba-tiba bahkan orang tua tidak pernah bayangkan sebelumnya. Orang tua harus bekerja dari rumah dan menemani anak-anaknya. Tidak hanya menemani saja tetapi orang tua juga mendapatkan tugas tambahan

⁶ Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F.. Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2020. h 242

⁷ Kristin, F. . Analisis model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2016. h 90

yaitu menemani anak-anak mereka belajar, yang rentan waktunya tidak hanya sore hingga malam hari saja tetapi orang tua juga menemani anak belajar dari pagi, siang bahkan hingga malam hari jika tugas sekolah mereka masih ada. Tentunya hal ini menyebabkan perubahan yang direspon berbagai macam oleh orang tua, ada orang tua yang happy –happy saja karena mempunyai kesempatan yang berkualitas yang selama ini sering di tinggalkan karena bekerja tetapi ada juga orang tua yang bingung bahkan khalahan dalam menemani anak mereka belajar karena anak-anak dengan berbagai tingkah laku dan berbagai usianya yang tentunya menjadi tantang tersendiri bagi orang tua.

Peran orang tua dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di rumah menjadi sangat sentral, sekaitan dengan hal tersebut WHO merilis berbagai panduan bagi orang tua dalam mendampingi putra-putri selama pandemi ini berlangsung yang meliputi tips pengasuhan agar lebih positif dan konstruktif dalam mendampingi anak selama beraktivitas di rumah. Orang tua pada awalnya hanya berperan sebagai pembimbing sikap serta keterampilan yang mendasar saja, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan sikap yang baik, namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik utama selama pembelajaran di rumah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada salah satu orang tua pada tanggal 26 juli 2020 pukul 19.24 beliau menyampaikan bahwa ketika pada masa pandemi COVID -19 ini beliau berperan cukup penting ketika mendampingi anaknya belajar di rumah terlebih lagi tugas yang diberikan itu cukup banyak,

dan beberapa materi pembelajaran yang didapatkan anaknya belum dimengerti anaknya. Salah satu strategi yang dilakukan oleh orang tua tersebut Untuk mendampingi anaknya belajar ketika di rumah pada masa pandemi COVID – 19 ini adalah dengan cara membantu anaknya ketika terdapat kesulitan dalam pengerjaan tugas.⁸

Dalam sebuah penelitian yang juga mendukung penelitian saya ternyata hasil yang didapatkan disana adalah Orang tua ketika pembelajaran dirumah dilaksanakan mereka berperan sebagai pengganti guru dalam mendampingi anak belajar di rumah, dapat memaksimalkan sebaik mungkin peran mengajar dan mendidik atau menerangkan materi pelajaran dan mendidik anak di rumah. Pembelajaran dari rumah orang tua lah sebagai pendidik dan pengajar pengganti guru di sekolah. Kiat-kiat mendampingi anak belajar di rumah dengan cara memahami gaya belajar anak dan menyiapkan lingkungan belajar anak yang nyaman. Cara orang tua dalam menjelaskan materi pembelajaran selama adanya COVID-19 yaitu dengan cara bercerita.⁹

Pemilihan kelurahan Tempel Rejo menjadi lokasi penelitian didasarkan atas beberapa pertimbangan tertentu. Pertimbangan pertama adalah unsur keterjangkauan lokaasi penelitian oleh peneliti, baik dilihat dari segi waktu, dana dan segi tenaga yang memungkinkan masih bisa terjangkau oleh peneliti.

⁸ Indrawati, wawancara pada tanggal 26 juli 2020 pukul 19.24

⁹ Ahsani, E. L. F. (2020). Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*. h 45

Pelaksanaan lokasi penelitian ini memungkinkan tidak menimbulkan masalah terhadap peneliti dengan keterkaitannya kemampuan tenaga peneliti. Satu hal yang juga cukup menjadi alasan pemilihan lokasi penelitian adalah dana yang masih bisa terjangkau jika dibandingkan lokasi penelitian yang lain. Kemudian efisiensi waktu cukup menjadi pertimbangan karena lokasi penelitian yang tidak terlalu jauh sehingga tidak memerlukan waktu yang lama untuk mencapai lokasi penelitian.

Pertimbangan lainnya adalah dengan kebijakan pemerintah untuk bekerja dan belajar dari rumah yang membuat aktivitas juga terbatas sehingga tidak memungkinkan untuk memilih lokasi penelitian yang jauh dari domisili peneliti memutuskan untuk lokasi penelitian berada di sekitar tempat tinggal peneliti.

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini ingin mengetahui lebih jauh tentang strategi orang tua dalam membantu anaknya belajar di rumah serta dapat dijadikan sebagai guru pertama bagi anak ketika situasi saat ini. Sehingga judul penelitian ini yaitu **“Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Kelurahan Tempel Rejo”**

B. Fokus Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah mengenai pelaksanaan pembelajaran dirumah saat pandemi COVID-19 serta strategi orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak pada masa pandemi COVID-19 di kelurahan Tempel Rejo. hal ini didasarkan pada

permasalahan yang ditemui oleh orang tua yang menjadi pendidik pertama sekaligus pengganti guru selama pandemi COVID-19 ini. Adapun pertanyaan penelitian mengenai penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi COVID- Di Kelurahan Tempel Rejo ?
2. Bagaimana Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Tempel Rejo ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan penelitian

Adapun dari tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk Mengetahui Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Tempel Rejo
2. Untuk Mengetahui Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Tempel Rejo?

b. Manfaat

Manfaat dari penelitian tentang Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Rumah Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Kelurahan Tempel Rejo adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan, memperkaya literatur khususnya

tentang ilmu pendidikan dan Strategi Orang Tua Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Tempel Rejo

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa SD

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat:

- 1) Menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk belajar lebih giat lagi, lebih aktif dalam berfikir dan berbuat dimana hal ini sangat dikehendaki dalam proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kecepatan pemahaman siswa, disamping memperoleh ilmu pengetahuan juga menemukan pengalaman dan keberanian dalam kegiatan belajar khususnya ketika siswa sedang berada di rumah atau mengikuti pembelajaran Daring atau via online.

b. Bagi Orang Tua Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan orang tua dalam mendampingi anaknya belajar ketika di rumah agar menambah motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Pendidik

Dapat mengidentifikasi kembali pembelajaran yang telah dilakukan serta dapat memvariasi model pembelajaran yang lebih kreatif dalam proses pembelajaran seperti pada kondisi pandemi Covid

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

- 1) Menambahkan pengetahuan yang dimiliki pembaca dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya menyangkut penelitian ini.
- 2) Menambah wawasan dan sarana tentang model pembelajaran siswa ketika belajar di rumah.

e. Bagi perpustakaan IAIN Curup

Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

D. Kajian Literatur

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti:

- 1) Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi, Penelitian ini dilakukan oleh Agustien Lilawati, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Gresik. Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah artispasi orang tua pada pendidikan anak usia dini yang mencakup berbagai inisiatif dan penyesuaian program yang dirancang

khusus. Hasil penelitian menyimpulkan: (1) Orang tua merasa pembelajaran yang dilakukan di rumah berjalan dengan efektif, hal ini dikarenakan pembelajaran di rumah banyaknya pemberian tugas yang dapat dibantu dibimbing pengerjaannya oleh orang tua di rumah; (2) Fasilitas pembelajaran dilaksanakan rumah dinilai tetap mampu meningkatkan tingkat pembelajaran di rumah dinilai tidak lebih menguntungkan bagi siswa menurut sebagian orang tua; (3) Banyak dari orang tua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah, orang tua lah yang juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Dengan demikian dari penelitian yang telah dilakukan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut tidak ada yang sama dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan karena penelitian yang akan dilakukan adalah lebih mengarah pada cara orang tua dalam menjadi pendidik non formal yang lebih dominan pada pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemic COVID-19 ini dimana pembelajarannya siswa masih belajar ke sekolah tetapi dengan jumlah jam pertemuan lebih sedikit dan pembelajaran yang dilakukan kebanyakan berada dirumah dan juga penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti juga mengali informasi secara lebih mendalam mengenai strategi yang dilakukan orang tua dalam pembelajaran anaknya baik itu dari media , metode serta cara orang tua dalam membantu proses pembelajaran, dan juga kesulitan-kesulitan yang dihadapi orang tua selama proses pembelajarann tersebut.

2) Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi COVID-19, Penelitian ini dilakukan oleh Euis Kurniati , Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia. . Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah asil penelitian menunjukkan bahwa secara umum peran orang tua yang muncul selama pandemi COVID-19 adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawasdan secara spesifik menunjukkan bahwa peranorang tua adalah menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, melakukan kegiatan bersama selama di rumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, bermain bersama anak, menjadi role modelbagi anak, memberikan pengawasan pada anggota keluarga, menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga, dan membimbing dan memotivasi anak, memberikan edukasi, memelihara nilai keagamaan, melakukan variasi dan inovasi kegiatan di rumah.

Dengan demikian, dari penelitian tersebut dilihat berdasarkan hasil dari penelitian yang di capai atau dihasilkan dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut tidak ada yang sama dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan karena penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai Strategi Orang Tua terhadap pembelajaran Anak Pada Masa Pandemic COVID-19. Dan penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti yaitu melihat bagaimana cara orang tua terhadap pembelajaran anak pada masa pandemi

COVID-19 serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam pembelajaran anak.

- 3) Strategi Orang tua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19, Penelitian ini dilakukan oleh Ade Agusriani dan Mohammad Fauziddin Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah orang tua perlu melakukan berbagai cara untuk mengatasi kebosanan anak. Adapun strategi yang efektif perlu dilakukan orang tua adalah menyiapkan ruang belajar di rumah atau di luar rumah sehingga anak terkondisikan siap untuk menerima pelajaran. Selanjutnya, mengajak anak bermain di luar rumah, pemberian dukungan psikologis, hadiah dan mengajak anak refreshing atau rekreasi pada hari libur. Hal tersebut mampu memberikan efek relaksasi terhadap rasa lelah yang dialami orang tua dan anak.

Dengan demikian dari penelitian yang telah dilakukan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut tidak ada yang sama dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan karena penelitian yang akan dilakukan adalah lebih mengarah pada Strategi orang tua dalam pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemic COVID-19 ini dimana kondisi yang dihadapi cukup berbeda karena pembelajaran siswa masih belajar ke sekolah tetapi dengan jumlah jam pertemuan lebih sedikit dan pembelajaran yang dilakukan kebanyakan berada dirumah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan makna yang ada dalam kehidupan nyata atau dalam masyarakat yang sebenarnya. Di dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan latarbelakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹⁰

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif merupakan metode yang menggunakan latar alamiah dengan maksud memahami fenomena yang terjadi dan yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Penelitian dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, dalam penelitian kualitatif metode yang biasa digunakan adalah observasi (pengamatan), wawancara serta dokumen yang berhubungan dengan tema penelitian.¹¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan ialah deskriptif, yang artinya ialah mendeskripsikan atau menggambarkan. Penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif ialah peneliti mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting social* yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.

¹⁰ Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018. h 7

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) h 6.

Artinya dalam penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka.¹² Pendekatan ini dipakai dalam penelitian ini akan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

2. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yang digunakan, yaitu :

- 1) Data Primer, adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/ suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti.¹³ Data yang dimaksud meliputi Siswa SD dan Orang Tua atau Wali siswa. Tetapi pada penelitian ini peneliti masih menggunakan data primer dari Orang Tua Siswa .

Adapun data yang diperoleh langsung dari observasi dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan yaitu beberapa orang tua Siswa yang ada di Tempel Rejo.

- 2) Data Sekunder, adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya diambil melalui dokumen atau melalui orang lain,

¹² Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018. h 11

¹³ Situmorang, Syafrizal Helmi, Iskandar Muda, M. Doli, and Fanzie Syarieff Fadli. *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis*. USUpres, 2012. h 3

data sekunder atau pendukung berupa dokumen seperti Buku Tematik atau LKS yang dikerjakan siswa serta Tugas-tugas siswa.

3. Subjek Penelitian

Informasi yang ada dalam penelitian ini ada dua sumber:

- a. Sumber informasi lapangan dalam penelitian ini adalah Siswa SD dan orang tua atau pun wali siswa.
- b. Sumber informasi dokumenter adalah dokumen-dokumen yang berbicara tentang pelaksanaan orang tua yang mendampingi pembelajaran mandiri siswa ketika di rumah serta berbagai sumber yang dapat membantu pelaksanaan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan unsur terpenting didalam penelitian ilmiah dan keberhasilan sangat dipengaruhi oleh teknik yang digunakan, untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data ini sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam(kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau

cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁴ Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data-data yang terjadi langsung dilapangan yaitu mengenai Strategi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi COVID- 19 Di Kelurahan Tempel Rejo.

Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipant (*participant observer*), dimana peneliti secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati, yang dimaksud dengan observasi ini adalah peneliti langsung ikut dalam penelitian ini dan juga ikut berpartisipasi langsung dalam situasi alamiah objek tertentu.¹⁵

2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberika jawaban atas pertanyaan itu.¹⁶ Wawancara ini berguna untuk memperoleh data (informasi langsung) dari informan atau narasumber. Adapun jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terencana – tidak terstruktur artinya peneliti atau pewawancara menyusun rencana (*schedule*)

¹⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016), h 87

¹⁵ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.PD, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta, kencana, 2014) h 384

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) h 186

wawancara yang mantap , tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.¹⁷

Dengan wawancara ini peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara bebas namun harus sesuai dengan data-data yang ingin diketahui oleh peneliti, tentunya dengan mempersiapkan pertanyaan- pertanyaan secara garis besarnya saja yang berkaitan dengan apa yang ingin diketahui oleh peneliti sehingga dapat memberi kebebasan terhadap informan untuk mengemukakan pendapatnya atau argumennya.

Peneliti mengajukan pertanyaan yang mendalam mengenai Strategi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi COVID- 19 Di Kelurahan Tempel Rejo. Kemudian kendala yang di hadapi orang tua ketika mendampingi anak mereka dalam pembelajaran yang dialihkan ke rumah serta hambatan yang didapat siswa ketika belajar di rumah.

3) Dokumentasi (*Decumentation*)

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Metode ini digunakan dengan tujuan memperoleh data-data dari sekolah tempat penelitian, nama-nam guru, tentang keadaan sekolah dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi yaitu bentuk bukti nyata berupa foto-foto dari kegiatan penelitian yang dilakukan di lapangan.

¹⁷ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.PD, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan.* (Jakarta, kencana, 2014) h 377

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka peneliti mengadakan sebuah analisis data, dalam penelitian kualitatif teknik analisis datanya lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Ada tiga hal yang penting dengan analisis ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data.¹⁸

1) *Reduction* (reduksi data)

Dalam *Reduction* data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data menunjukkan kepada proses pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasikan data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (written-up field notes). Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan.

Ini berarti pula *Reduction* data telah dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan, yaitu pada waktu penyusunan proposal dilakukan, pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat penelitian, perumusan pertanyaan penelitian, dan pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data. Juga dilakukan pada waktu peneliti melakukan pengumpulan data, seperti ketika membuat kesimpulan, pengkodean, membuat tema, membuat cluster, membuat pemisahan dan menulis memo. Reduksi data dilanjutkan

¹⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h 61-63.

sesudah kerja lapangan yang dilakukan peneliti, sampai laporan akhir penelitian tepat dan selesai disusun oleh peneliti.¹⁹

2) Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya dalam mendisplay data selain dengan teks naratif peneliti juga dalam bentuk grafik, network, dan chart.²⁰

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data adalah data-data yang telah dihasilkan dari proses reduksi data yang nantinya akan langsung disajikan sebagai informasi yang telah tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya. Dalam penelitian yang bersifat kualitatif data yang disajikan sering menggunakan data yang bersifat naratif.

¹⁹ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.PD, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta, kencana, 2014) h 407

²⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif , kualitatif dan R& D* ,(Bandung, Penerbit Alfabeta, 2015) h 249

3) *Verification* (menarik kesimpulan)

Teknik analisis data yang ketiga adalah *verification* (menarik kesimpulan) menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan sebelumnya di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisiten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang telah di kemukakan merupakan kesimpulan yang kreibel.

Data yang terkumpul masih berupa data mentah yang belum diolah yang di dapat dari hasil observasi dan wawancara, sehingga masih perlu dipilih mana yang dianggap penting dan mana yang dianggap tidak penting. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penemuan dapat berupa deskritif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, dapat berupa hubungan interaksi, hipotesis atau teori.²¹

²¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R& D* ,(Bandung, Penerbit Alfabeta, 2015) h 252-253

4) Uji Kredibilitas Data

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian.²² Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Dengan kata lain, apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik yang telah ditentukan, yang nantinya peneliti dapat mempertanggungjawabkan hasil penelitian dari segala segi.²³ Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan dengan menggunakan Triangulasi.

Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini mempunyai arti sebagai pemeriksaan keabsahan data yang

²² Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.PD, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta, kencana, 2014) h 294

²³ Lexy J, Meleoang, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) h 320

memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.²⁴ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan metode. Berikut penjelasannya.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

²⁴ Lexy J, Meleoang, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.....h 330

2. Triangulasi Metode

Pada Triangulasi Metode , menurut *Patton*, terdapat dua strategi ,
yaitu :

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.²⁵

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penggunaan metode yang berbeda dapat diartikan bahwa kalau pada tahap pertama informasi dikumpulkan dengan observasi tentang suatu aspek, maka berikutnya gunakan lagi metode lain seperti wawancara untuk mengumpulkan informasi yang sama. Andai kata belum yakin, cari dan temukan lagi informasi di dalam dokumentasi tentang aspek yang sama dengan aspek yang dikumpulkan datanya melalui observasi dan interviu.²⁶

²⁵ Lexy J, Meleoang, *Metodelogi Penelitian Kualitatif.....* h 331

²⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan.*h

BAB II

TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Pembelajaran Dimasa Pandemi

Pandemi COVID-19 membawa pengaruh kepada semua lintas kehidupan, khususnya pendidikan. Dampak dari adanya penyebaran virus COVID-19, membuat pelaksanaan sekolah baik dari PAUD, taman anak-kanak, bahkan hingga ke universitas mengalihkan proses pembelajaran kerumah dan sekolah ditutup.. UNESCO mengatakan bahwa 300 juta murid terganggu kegiatan sekolahnya dan penutupan sekolah sementara akibat dari kesehatan. COVID-19 membuat suatu uji coba terhadap pelaksanaan pendidikan atau proses pembelajaran secara daring yang dilakukan secara massal. Ribuan sekolah di negara lain, termasuk di negara Indonesia, juga menutup sekolah sebagai upaya untuk menghentikan penyebaran COVID-19.²⁷

Perubahan dari pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas menjadi pelaksanaan proses pembelajaran daring , dalam jaringan ini yang sangat berperan penting sebagai aktor terpenting ialah guru, pendidik serta orang tua, karena mereka adalah pengendali dalam proses pembelajaran. Demi memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19 diperlukan kerja sama dari semua pihak dan semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali untuk secara

²⁷ Rizal, R. M., Sanapiah, S., & Kurniawan, A. Persepsi Guru SDN 4 Teros Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19. *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, 2020) h 37

penutup membantu dalam proses penghentian dan upaya mengatasi penyebaran virus COVID-19, upaya yang dilakukan pemerintah adalah melarang adanya berkerumun dalam keramaian atau tempat yang akan menimbulkan keramaian seperti pasar, tempat perolahraagaan, tempat budaya dan lain sebagainya.

Serta masyarakat yang bekerja di kantor, diusahakan untuk melakukan pekerjaan di rumah saja (*Work From Home*) atau dialihkan bekerja dari rumah. Perubahan yang dilakukan pemerinta untuk membuat seluruh aktivitas dilakukan dari rumah juga dirasakan dalam bidang pendidikan. Proses pembelajaran dilakukan dirumah saja (*Learning From Home*), yang awalnya seluruh sekolah di indonesia belajar di kelas atau gedung sekolah sekarang dialihkan untuk belajar dari rumah saja. *Learning From Home* adalah pengalaman pertama yang dilakukan secara massal di Indonesia.

Banyak pelajar dan guru yang belum terbiasa dengan *Learning From Home* yang dilakukan secara daring (pembelajaran *Daring*) bahkan belum mampu memahami bagaimana sistem pemebelajarn dari rumah. Surat edaran mengenai kebijakan sekolah saat pandemi yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Budaya pun memberikan ketentuan, yakni proses pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah harus tetap memberikan

pembelajaran yang bermakna kepada anak atau siswa melalui pembelajaran daring atau jarak jauh.²⁸

Pelaksanaan Belajar Dari Rumah selanjutnya disebut (BDR) oleh orang tua atau wali peserta didik pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh ada yang daring, dan ada yang luring. Dua pendekatan yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring) orang tua atau wali terhadap peserta didik menyesuaikan kondisi, dan ketersediaan waktu dan sarana dan prasarana pembelajaran.²⁹. Berikut bentuk-bentuk pembelajaran jarak jauh yang dilakukan pada masa pandemi COVID-19 saat ini :

1. Pembelajaran *Daring*

Pembelajaran daring atau jarak jauh merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dan pengajar tetapi pembelajaran yang dilakukan tidak dilaksanakan disekolah dengan tatap muka seperti biasanya dalam suatu proses belajar mengajar tetapi pelaksanaan sepenuhnya jarak jauh ataupun melalui teknologi komunikasi, informasi dan media yang lainnya dengan menggunakan berbagai alat komunikasi

²⁸ Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Paud. (*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.2020) h 634

²⁹ Wiguna, I. B. A. A., & Ekaningtyas, N. L. D. Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar Daring Di Rumah. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 2021*, H 87-88

untuk belajar. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini menggunakan internet karena mudah dan cepat.³⁰

a. Kelebihan Pembelajaran Daring

- 1) Tersedianya banyak fasilitas e-moderating yang memadai di mana pendidik yaitu orang tua atau guru dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, waktu.
- 2) Peserta didik dapat belajar atau mereview serta mengakses internet guna bahan pelajaran setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan tanpa dibatasi oleh siapapun.
- 3) Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi atau mencari informasi yang baru ia temukan yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, peserta didik dapat mengakses semuanya di internet, tv secara mudah dan kapan saja.
- 4) Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi atau melakukan proses pembelajaran melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak melalui aplikasi yang telah tersedia dengan semua fiturnya, sehingga mempermudah pendidik dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran serta dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.

³⁰ Yuangga, Kharisma Danang, And Denok Sunarsi. "Pengembangan Media Dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Pandemi Covid-19." *Jgk (Jurnal Guru Kita)* 4, No. 3 (2020) h 53

- 5) Peserta didik dapat benar-benar dapat menjadi pusat kegiatan belajar mengajar karena ia senantiasa mengacu kepada proses pembelajaran mandiri di rumah untuk pengembangan diri pribadi.
- b. Kelemahan dan kekurangan pembelajaran daring
- 1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antarsesama siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa dapat mempengaruhi proses pembelajaran serta memperlambat terbentuknya values dalam proses pembelajaran.
 - 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial maksudnya kurangnya interaksi secara langsung membuat proses pendidikan cenderung mengabaikan salah satu aspek antara aspek akademi ataupun aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial maksudnya mendorong proses pembelajaran ini menjadi aspek bisnis bagi kepentingan pribadi beberapa orang.
 - 3) Masalah ketepatan dan kecepatan pengiriman modul yang terjadi akibat sinyal internet yang ada di daerah kurang memadai, pengiriman modul atau bahan pembelajaran dari pusat pengelolaan pembelajaran jarak jauh kepada para peserta di daerah sering tidak tepat waktu, dan tentu hal ini menghambat kegiatan proses pembelajaran.

- 4) Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi atau semangat belajar yang tinggi mereka akan cenderung gagal.

Kekurangan dari pembelajaran jarak jauh ini yaitu siswa tidak dapat fokus belajar karena dirumah terlalu banyak orang dengan kesibukan mereka sendiri dan suara berisik yang ditimbulkan dapat mengganggu anak ketika belajar. Sehingga ini mengakibatkan siswa dan pengajar diluar interaksinya dalam proses pembelajaran menjadi terbatas dan waktu yang tersedia lebih singkat.

Kekurangan selanjutnya adalah ada beberapa mata pelajaran yang tidak bisa dilakukan secara daring, bahkan apabila terjadi susah sinyal maka akan menghambat proses pembelajaran tersebut, alat pembelajaran daring yang menggunakan gadget atau laptop yang bahkan hanya beberapa kalangan yang mempunyainya membuat hanya beberapa kalangan tersebut saja yang dapat mengikuti proses pembelajaran. Dan selama pembelajaran jarak jauh siswa juga mengalami kesulitan untuk membagi waktu belajar mereka dan disiplin diri saat dirumah Sehingga siswa harus beradaptasi terlebih dahulu pada keadaan seperti itu.³¹

³¹ Yuangga, Kharisma Danang, And Denok Sunarsi. "Pengembangan Media Dan.... h 54-55

2. Pembelajaran Luring

PJJ Luring merupakan adopsi dari pembelajaran Daring. Pembelajaran dengan metode Luring atau offline merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar tatap muka oleh guru dan peserta didik, namun dilakukan secara offline yang berarti guru memberikan materi berupa tugas hardcopy. Kemudian guru melakukan kunjungan ke rumah atau kunjungan ke kelompok-kelompok kecil, itulah nanti akan disiapkan seperti apa nanti anak-anak itu belajar dirumah Selain itu pembelajaran luring juga termasuk mengakses lewat televisi dan radio. Pendidik bias memanfaatkan program Belajar dan Rumah lewat TVRI jika memiliki akses televisi.³²

Sistem pembelajaran Luring merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka. Pembelajaran daring membutuhkan suasana di rumah yang mendukung untuk belajar, juga harus memiliki koneksi internet yang memadai. Namun siswa harus belajar efektif dilakukan dengan cara video call, berdiskusi, tanya jawab dengan chatting, namun tetap harus bersosialisasi dengan orang lain,

³² Azizah, A., Rahman, A., & Ma'asi, D. PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH LUAR JARINGAN (PJJ LURING) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education, 2021)*,h 521

termasuk anggota keluarga di rumah serta teman-teman di luar sesi video call untuk mengash kemampuan bersosialisasi.³³

a. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Luring

Tujuan secara umum dari proses pembelajaran luring ini adalah untuk memberikan layanan pembelajaran secara offline yaitu dengan adanya media belajar berupa buku atau pun lembar kerja ataupun proses pembelajaran memanfaatkan media yang ada di lingkungan rumah, seperti: radio, TV. Adapun manfaat dalam pembelajaran luring yaitu:

- 1) dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan dengan cara memberikan pembelajaran tanpa harus menggunakan jaringan (offline) secara mudah hanya dengan memanfaatkan media pembelajaran dilingkungan sekitar atau lembar kerja
- 2) Memudahkan siswa atau peserta didik tanpa harus mengeluarkan biaya lebih untuk keperluan paket data
- 3) Tanpa harus membebani orang tua untuk menyediakan HP Android atau laptop ketika menggunakan pembelajaran yang memanfaatkan internet (Dalam Jaringan).

³³ Malyana, A.. Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2020 h 71

b. Karakteristik Pembelajaran Luring

Selain memiliki tujuan serta manfaat, pembelajaran luring juga memiliki karakteristik utama, yaitu :

1. Bersifat luring yaitu pembelajaran tanpa melalui jaringan web. Setiap tugas yang diberikan melalui lembar kerja, modul, buku, atau memanfaatkan media belajar yang berada dilingkungan sekitar dan pengumpulan tugas tersebut sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan oleh guru tersebut,
2. Terbatas, pembelajaran luring dengan jumlah partisipan dengan batas yang ditentukan yang diselenggarakan tanpa melalui jejaring web. Pembelajaran luring merupakan upaya yang digunakan sebagai solusi dari pembelajaran daring yang dirasa kurang efektif, terutama dalam pembelajaran anak usia dini. Pembelajaran luring sendiri tidak memakai akses web, melainkan tatap muka langsung.

Selain itu, ada pula beberapa karakteristik pembelajaran luring (offline), yaitu: 1) Materi pembelajaran terpadu, 2) Waktu pembelajaran tepat atau pasti, 3) Dikontrol oleh guru, 4) Pembelajaran searah atau linier, 5) Sumber informasi yang dipilih sudah tetap, 7) Teknologi yang digunakan tidak memakai akses internet.

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring

Dalam pembelajaran luring yang dilakukan hampir tujuh bulan ini, mengakibatkan perkembangan sosial anak menjadi menurun dan perkembangan emosional menjadi bertambah. Hal yang terpenting bagi pendidik (guru dan orang tua) adalah memahami makna keterkaitan perkembangan anak dan member inspirasi dalam memfasilitasi perkembangan anak kearah yang lebih baik, yaitu menuju kematangan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki anak. Pembelajaran luring ini juga memiliki kelebihan serta kekurangan.

Pembelajaran luring (offline) memiliki kelebihan, antara lain:

1. Memudahkan pendidik untuk melakukan penguatan. Pemberian penguatan dengan segera akan meningkatkan motivasi peserta didik dalam berinteraksi dan memberikan respons.
2. Memudahkan pendidik dalam proses penilaian, karena pendidik secara langsung dapat mengamati perubahan perkembangan dalam proses pembelajaran luring tersebut, baik dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
3. Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas besar atau kecil.
4. Pembelajaran offline atau tatap muka bergantung pada kemampuan guru sehingga guru sehingga guru dapat terus menerus

mengevaluasi dan memperbaiki kemampuan yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran luring ini juga memiliki kekurangan, antara lain:

1. Membuat anak menjadi sangat bosan karena pembelajaran luring ini dilakukan di rumah yang menyebabkan terganggunya aspek perkembangan sosial emosional.
2. Pembelajaran yang monoton membuat semakin menurunnya inisiatif dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.
3. Pembelajaran yang hanya berfokus pada pengajaran guru terhadap materi yang diajarkan.³⁴

3. Ketentuan Proses belajar dari rumah:

1. Proses pembelajaran harus tetap dilaksanakan tetapi dialihkan ke belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang tentunya dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa tentu dengan pembelajaran yang bermakna untuk siswa, tanpa terbebani untuk menuntaskan secara seluruh pencapaian kurikulum untuk kenaikan kelas atau kelulusan.

³⁴ Sofan Amri, Lif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), h. 41

2. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
3. aktivitas dan tugas pembelajaran yang diterima oleh siswa melalui belajar dari rumah dapat divariasikan antar siswa yang satu dengan yang lainnya, sesuai minat dan kondisi masing - masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah agar proses pembelajaran di rumah tetap bisa terlaksana.
4. Terdapat bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif atau tanggapan serta respon yang membuat anak bersemangat ketika belajar dari rumah yang diberikan oleh gurunya dan berguna bagi siswa. Tanpa diharuskan memberi skor/nilai kualitatif.³⁵

B. Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Proses Pembelajaran Anak Di Rumah

1. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu '*strategia*' yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi juga bisa artikan sebagai rencana, alat, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu.³⁶

³⁵ Ahsani, E. L. F. Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2020 h 41

³⁶ Wahyudin Nur Nasution. *Strategi Pembelajaran*. (Perdana Publising, Medan, 2017) h 3

Menurut J.Salulso strategi sebagai salah satu seni yang menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan. Dalam perkembangannya istilah strategi juga digunakan dalam bidang pendidikan atau pengajaran, sehingga muncul istilah strategi belajar mengajar.⁵

Menurut Romiszowsky, strategi dalam konteks kegiatan pembelajaran mengandung makna, yaitu untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dengan memilih metode-metode yang dapat mengembangkan kegiatan belajar peserta didik secara lebih aktif.³⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi mempunyai makna suatu cara ataupun metode yang telah direncanakan secara sengaja dan telah tersusun dalam melakukan suatu tindakan ataupun suatu kegiatan tertentu sehingga tujuan dari kegiatan tersebut bisa tercapai.³⁸

Menurut, Gerlach & Ely mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan

⁵Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *Strategi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi), h. 6

³⁷ Nasution, W. N. (2017). Strategi pembelajaran.(perdana publishing, medan, 2017) h 4

³⁸ Sa-Ih, H. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum: Studi Kasus Di Prince Of Songkla University, Pattani Campus* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016). h 35

urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Sedangkan Dick & Carey, berpendapat bahwa strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri atas semua komponen materi pelajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Dalam konteks pembelajaran di rumah, Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh orang tua secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi lingkungan rumah, serta lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan.³⁹

2. Strategi Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak

Setiap anak tentunya mempunyai karakteristik serta gaya belajar yang berbeda-beda. Orang tua di harapkan bisa mengetahui serta memahami karakteristik belajar anak serta gaya belajar yang dimiliki oleh anak. karena dengan mengetahui dan memahami hal itu akan mempermudah orang tua dalam membantu pembelajaran anak di rumah.

Strategi adalah salah satu seni yang menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sasarnya melalui hubungan yang efektif

³⁹ Anita, S. (2007). Strategi pembelajaran. *Jakarta: Universitas Terbuka*. H 3-4

dengan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan.⁵ Dan Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh orang tua secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi lingkungan rumah, serta lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan.⁴⁰

Jadi strategi orang tua terhadap pembelajaran anak dapat diartikan kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh orang tua yang menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, serta kondisi lingkungan belajar untuk mencapai tujuan khusus pembelajaran.

Pada saat ini terlebih lagi dengan kondisi bahwa orang tua harus mendampingi anak mereka belajar dirumah dengan kurun waktu yang cukup lama dan berbeda seperti sebelumnya selama masa pandemi COVID-19 ini.

Hwie, menyatakan bahwa beberapa aspek yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membantu belajar anak, yaitu sebagai berikut:

- a. Menyediakan fasilitas belajar Fasilitas belajar yang dimaksud adalah tempat belajar, alat tulis, buku pelajaran, dan sebagainya. Fasilitas belajar ini dapat menunjang anak dalam proses belajar.

⁵Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *Strategi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi), h. 6

⁴⁰Anitah, S. (2007). Strategi pembelajaran. *Jakarta: Universitas Terbuka*. H 3-4

- b. Memberikan motivasi Motivasi anak dalam pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting, dengan adanya motivasi atau dorongan dari orang tua maka anak akan lebih semangat dalam belajar.
- c. Mengawasi anak dalam belajar Pengawasan orang tua sangat diperlukan dalam mengawasi kegiatan belajar anak, dengan adanya pengawasan tersebut orang tua bisa mengetahui perkembangan belajar anak.
- d. Membantu mengatasi kesulitan belajar Untuk membantu dalam proses pendidikan, orang tua ikut serta dalam proses belajar termasuk mengetahui cara yang digunakan untuk membantu anak pada saat belajar. Dengan pengetahuan orang tua yang banyak maka semakin banyak pula materi yang diberikan kepada anaknya. Mendampingi anak ketika belajar adalah sesuatu yang sangat penting, karena dapat membangun kedekatan antara orang tua dengan anak, belajar mengajaknya berdiskusi agar mengetahui bagaimana pola berpikir anak.⁴¹

Perbedaan karakteristik dan tingkah laku anak, orang tua dituntut untuk memahami terlebih dahulu seperti apa gaya belajar anak mereka selama dirumah dan mengharuskan orang tua untuk menyesuaikan gaya belajar anak mereka selama mendampingi pembelajaran anak. Orang tua

⁴¹ Rahmania, S., Wijayanti, R., & Hakim, S. L. Strategi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 2021 h 105

sebaiknya memiliki cara untuk mendampingi belajar anak di rumah. Beberapa kiat ataupun tips agar orang tua dapat menjelaskan materi dan mendampingi anak selama di rumah.

a. Kiat orang tua dalam menjelaskan materi

- 1) Menggunakan lebih banyak gambar ataupun kartu dari pada kata – kata yang membuat anak mudah memahami apa yang mereka pelajari selama belajar di rumah.
- 2) Menggunakan alat peraga dalam penjelasan materi , penggunaan alat peraga dalam menjelaskan materi bisa mempermudah orang tua dalam menjelaskan materi kepada anak mereka sehingga isi materi tersebut bisa dipahami oleh anaknya.
- 3) Menata ruang belajar yang nyaman bagi anak serta bisa menggunakan dekorasi hasil dari karya anak. membuat ruang belajar anak menjadi nyaman ini merupakan salah satu tips yang cukup penting bagi orang tua karena dengan membuat ruang belajar yang dipenuhi karya mereka sendiri akan membuat anak lebih bersemangat belajar meskipun mereka tidak belajar disekolah. Tempat belajar atau ruang belajar anak menjadi salah satu sarana terlaksananya belajar secara efisien dan efektif.⁴²

⁴² Bangun, D. Hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar, dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. *Jurnal ekonomi dan pendidikan*, 2008 h 82

- 4) Menyugukan film yang berhubungan dengan informasi yang harus dipelajari anak yang nantinya membuat anak tidak mudah bosan dalam menerima pelajar.
- 5) Menggunakan intonasi suara yang beragam seperti suara hewan ataupun suara yang lucu ketika memberikan informasi kepada anak agar anak bisa memahami apa yang dijelaskan orang tua dan membuat mereka bersemangat untuk belajar.
- 6) Belajar dengan teknik bercerita yang berhubungan dengan materi yang dipelajari anak, ini juga membuat anak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran ketika para orang tua juga menjelaskan materi yang sedang dipelajari anak dengan menggunakan cerita.⁴³

Selain dengan memahami gaya belajar anak orang tua juga harus menyiapkan lingkungan belajar anak, karena anak-anak belajar dari lingkungan mulai dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Seperti halnya lingkungan belajar di rumah hal yang dilakukan oleh orang tua adalah mengajarkan anak kemandirian, tata karma, serta mendampingi anak belajar.

44

⁴³ Ahsani, E. L. F. Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. (*Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2020) h 43

⁴⁴ Sukiman, *Buku Seri Pendidikan Orang Tua : Mendampingi Anak Belajar Di Rumah* (Jakarta, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2016) h 16

Menurut KEMENDIKBUD ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh orang tua dalam mendampingi dan membantu pembelajaran anak selama di rumah.

b. Hal yang dilakukan orang tua selama pembelajaran anak di rumah

Setiap anak tentunya mempunyai gaya belajar mereka masing-masing, orang tua nantinya diharapkan dapat mengetahui dan memahami gaya belajar anak mereka, sehingga memudahkan dalam mendampingi pembelajaran anak.

1. Visual

Anak dengan gaya belajar visual biasanya mereka lebih suka dan mudah menerima informasi dalam pembelajarannya dengan cara melihat. Segala hal yang menarik penglihatannya secara visual akan menjadi fokus dan mudah memahami materi yang dipelajarinya. Adapun kiat yang perlu dilakukan orang tua, sebagai berikut ;

- 1) Orang tua perlu menggunakan lebih banyak gambar yang menarik perhatian anaknya daripada penggunaan kata-kata
- 2) Orang tua menggunakan penulisan huruf atau angka dengan warna atau bentuk yang unik dan ukuran tulisan yang beragam
- 3) Orang tua bisa menggunakan mind mapping dengan bentuk dan warna yang beragam
- 4) Materi belajar yang disajikan dalam bentuk sebuah cerita bergambar bisa dalam bentuk komik cerita

- 5) Lakukan penataan ruang belajar yang nyaman bisa menggunakan dekorasi dari hasil karya anak yang telah anak buat
- 6) Belajar melalui film ataupun video yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang anak pelajari.

2. Auditori

Anak dengan gaya belajar auditori biasanya lebih mudah menerima informasi dalam pembelajarannya melalui musik dan mereka mempunyai minat yang cukup tinggi dalam musik. Adapun kiat yang perlu dilakukan orang tua, sebagai berikut

- 1) Gunakan intonasi yang beragam kita orangtua memberikan informasi kepada anak dalam pembelajarannya
- 2) Orang tua dapat menggunakan teknik bercerita ketika pembelajaran
- 3) Orang tua dapat menggunakan alat perekam untuk membantu anak mempelajari suatu informasi

3. Kinestetik

Anak dengan gaya belajar kinestetik biasanya anak dengan gaya belajar seperti ini lebih mudah menerima informasi yang baru melalui sebuah aktivitas yang mereka lakukan. Adapun kiat yang perlu dilakukan orang tua, sebagai berikut :

- 1) Orang tua dapat menggunakan alat peraga ketika pembelajaran anaknya sesuai dengan materi yang akan dipelajari
- 2) Orang tua dapat menggunakan aplikasi pengetahuan dengan cara mempraktikkan langsung agar anak semakin berminat untuk belajar dan informasi yang baru mereka terima lebih mudah untuk diingat.⁴⁵

c. Metode Pembelajaran selama di rumah

a. Metode pemberian *reward* dan *punishment*

Metode ini merupakan bentuk penguatan atas sikap dan perilaku anak. *Reward* merupakan penguatan dalam bentuk sebuah hadiah yang diberikan oleh orang tua atau guru kepada anak, sedangkan *punishment* adalah hukuman yang diberikan oleh orang tua ataupun anak yang ditujukan atas perilaku anak.

Reward dan *punishment* adalah sarana yang dapat membuat seseorang ataupun mendorong seseorang untuk melakukan sebuah perubahan atas perilakunya agar tercapai hasil yang diharapkan. Tetapi orang tua harus menegaskan kepada anak bahwa ketika mereka mendapatkan sebuah *punishment* dan *reward* itu ditujukan untuk sikap dan perilaku tertentu anak saja, bukan pada pribadi anak oleh karena itu sangat diperlukan komunikasi yang terbuka antara anak dan orang tua

⁴⁵ Sukiman, *Buku Seri Pendidikan Orang Tua*..... h 18-21

agar anak bisa memahami dengan baik maksud dari hadiah dan hukuman yang diberikan.⁴⁶

Salah satu bentuk *reward* yang dapat diberikan oleh guru ataupun orang tua adalah dengan menampilkan hasil karya yang telah dibuahkan oleh anak di media sosial sehingga hasil karya tersebut dapat dilihat oleh publik dan tindakan itu akan memunculkan suatu kebahagiaan tersendiri bagi anak. Dalam upaya untuk mengatasi rasa bosan belajar dari rumah adalah dengan pemberian hadiah atau *reward*. Orang tua dapat memberi hadiah berupa makanan yang disukai anak mereka. *Reward* merupakan sebuah bentuk apresiasi yang diberikan guru atau orang tua kepada anak yang dapat mengikuti proses belajar dan mengerjakan tugas hingga tuntas dan secara baik. *Reward* ini dapat diberikan melalui verbal dan non verbal, memberikan makanan yang disukai oleh anak menjadi salah satu pilihan yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk menjaga semangat belajar anak di rumah.⁴⁷

Ada beberapa hal yang nantinya perlu diperhatikan dalam memberikan penghargaan (*reward*) sebagai berikut :

- 1) Penghargaan yang diberikan kepada anak hendaknya disesuaikan keistimewaan prestasi yang ia dapatkan.

⁴⁶ Agusriani, A., & Fauziddin, M. Strategi Orangtua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. (*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021) h 1737

⁴⁷ Agusriani, A., & Fauziddin, M.. Strategi Orangtua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,2021. h 1737.

- 2) Penghargaan harus diberikan secara langsung sesudah perilaku yang dikehendaki terlaksanakan.
- 3) Penghargaan yang anak terima harus diberikan tanpa ada peundaan waktu ataupun menjadi tindakan tidak diberikan oleh orang tuanya.
- 4) Penghargaan yang diterima oleh anak harus benar-benar berhubungan dengan prestasi yang didapatkan oleh anak.
- 5) Penghargaan yang diterima oleh anak harus bervariasi atau bisa dalam bentuk apapun yang sesuai dnegan prestasi yang ia dapatkan.
- 6) Penghargaanyang anak terima hendaknya mudah dicapai dan tidak mempersulit anak.
- 7) Jangan pernah memberikans sebuah penghargaan sebelum anak berbuat.
- 8) Pada waktu menyerahkan penghargaan hendaknya disertai penjelasan.

Adapun hal yang harus dipertimbangkan ketika menentukan dan memberikan hukuman adalah sebagai berikut :

- 1) Macam dan besar kecilnya pelanggaran.
- 2) Hukuman yang diberikan orang tua harus melihat jenis kelamin: usia dan halus kasarnya perbuatan yang dirasa pantas mendapatkan hukuman.

- 3) Orang tua harus memikirkan akibat-akibat yang mungkin timbul dari hukuman yang diberikan (jangan sampai menimbulkan akibat yang negatif pada diri anak ataupun bersifat mencelakai bagi anak)
- 4) Pilihlah bentuk-bentuk hukuman yang pedagogis atau bentuk hukuman yang mengasah kemampuan anak.
- 5) Orang tua harus sebisa mungkin hukuman yang diberikan kepada anak jangan bersifat hukuman badan dalam bentuk apapun.⁴⁸

b. Metode Bercerita

Metode bercerita adalah salah satu metode mendidik anak dengan banyak raangsangan yang mampu membantu perkembangan anak. Bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang sebuah perbuatan atau suatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain atau kepada anak. Metode bercerita ini dapat digunakan untuk menunjukkan sebuah kemampuan menyimak atau melatih seberapa konsentrasi anak yang lebih baik dibanding pemaparan bukadengan gaya cerita. Metode ini juga diharapkan anak bisa menerima informasi dalam pembeljarannya dengan baik.

⁴⁸ Prima, Elizabeth. "Metode reward dan punishment dalam mendisiplinkan siswa kelas IV di Sekolah Lentera Harapan Gunung Sitoli Nias." *Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura* 1, no. 2 (2016). H 100

c. Metode Bermain

Metode bermain ini sangat sesuai dengan gaya belajar siswa karena masing - masing anak memiliki karakter yang berbeda - beda. Strategi ini sangatlah efektif tetapi tidak efisien dalam waktu untuk mengajarkannya.⁴⁹

d. Metode Diskusi

Metode diskusi ini dilakukan dengan cara orang tua menyampaikan materi kepada anaknya yang nantinya anaknya dapat bertanya perihal apa yang tidak dipahaminya, pengertian dari metode diskusi ini adalah prosedur dalam menyajikan atau menyampaikan pelajaran atau materi yang mana siswanya harus memecahkan suatu masalah atau pertanyaan yang kemudian dipecahkan dan dibahas secara bersama -sama (Problem Solving). Dengan menggunakan metode diskusi siswa dapat merangsang serta berpikir secara kritis terhadap suatu masalah yang dihadapinya atau sebuah pertanyaan yang sulit dipahaminya. Dalam metode diskusi tentunya juga mempunyai kelebihan dan kekurangannya, seperti berikut:

Adapun kelebihan metode diskusi yaitu :

⁴⁹ Ahsani, E. L. F. Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*,2020 h 43-44

- 1) Dapat melatih kreativitas anak dalam bentuk sebuah ide, gagasan dan terobosan dalam memecahkan dan menjawab suatu masalah atau sebuah pertanyaan yang dihadapinya.
- 2) Metode ini dapat membuat anak terbiasa bertukar pikiran atau pendapat dengan teman ataupun orang tua nya dalam memecahkan dan menjawab suatu permasalahan.
- 3) Metode ini dapat membuat anak menambah wawasan baru yang awalnya tidak diketahui oleh anak dengan metode diskusi anak mempunyai pengalaman dan pengetahuan baru, dan membuat pemikiran Anak akan menjadi lebih luas
- 4) Metode ini membuat anak bekerjasama dan menghargai pendapat temannya, hasil yang didapatkan secara dalam sebuah diskusi akan digunakan dan dipertanggungjawabkan secara bersama.

Adapun Kekurangan dari metode diskusi adalah sebagai berikut :

- 1) Metode diskusi ini memerlukan lebih banyak waktu yang panjang dibandingkan dengan metode sebelumnya, dan dianggap tidak efisien, maksudnya metode ini membuat murid yang pendiam dan pasif akan ketergantungan dalam kelompoknya atau pada anggota yang aktif saja sehingga membuat ia tidak mengikuti kegiatan diskusi secara penuh, dan membuat ia tidak dapat memahami proses dan hasil diskusi dengan baik.

- 2) Menyebabkan kedominan terhadap kelompok yang mampu mengutarakan ide atau membuat anggota kelompok yang pandai mengemukakan pendapat saja yang menonjol dalam kelompok tersebut sehingga membuat anggota kelompok lain merasa kurang waktu dan tidak sempat mengutarakan pendapat kelompok mereka.
- 3) Perbedaan pendapat dan perebutan yang munsul nantinya akan menyebabkan terjadinya sebuah permusuhan antar kelompok karena akan ada satu kelompok yang menganggap kelompoknya yang paling unggul dalam berdiskusi dan merasa hasil pendapat kelompoknya yang paling benar jika dibandingkan dengan kelompok yang lainnya, ini membuat siswa memperoleh informasi lebih sempit dan terbatas karena pemikiran dari pengetahuan yang pernah di dapat saja.⁵⁰

d. Upaya yang dilakukan orang tua selama pembelajaran anak dirumah

- b. Orang tua dapat memberikan dukungan psikologis melalui kata-kata motivasi, semangat, bujukan serta pemberian reward berupa makanan kesukaan anakataupun hal yang disukai anak. Motivasi belajar anak dapat distimulus oleh orang tua dengan sesuatu dari dalam maupun dari luar diri anak. Makanan adalah sesuatu dari luar diri anak yang dapat mendorong atau memunculkan motivasi belajar anak sehingga hal tersebut merupakan langkah yang tepat untuk dilakukan oleh orang tua.

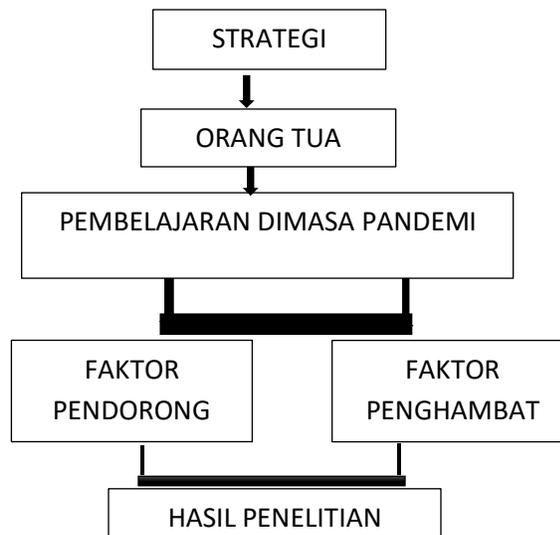
⁵⁰ Ahsani, E. L. F. Strategi Orang Tua dalam Mengajar h 44

- c. membantu anak mengerjakan tugas yang belum dipahami.
- d. Orang tua dapat mempersiapkan seluruh kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak dalam proses pembelajaran dirumah belajar mulai dari sebelum proses pembelajaran itu dimulai. Persiapan sebelum belajar yang dilakukan orang tua yaitu dengan mempersiapkan anak sebaik mungkin seperti memandikan anak terlebih dahulu agar anak lebih siap secara fisik dan mental untuk menerima pelajaran dan tampak segar ketika belajar, serta orang tua juga dapat mempersiapkan ruang belajar atau tempat belajar anak yang khusus untuk anak belajar seperti di dalam rumah ataupun bisa di luar rumah yaitu di taman.
- e. Orang tua dapat mengajak anak untuk bermain dirumah atau pun diluar rumah. Mengajak anak bermain atau berrekreasi akan membuat anak kembali bersemangat dan hilang rasa bosan belajar dirumah serta membuat anak siap untuk belajar kembali. Bermain dapat dilakukan di dalam dan di luar rumah dengan banyak cara. Kegiatan bermain ini juga dapat dilakukan di dalam rumah saja yang nantinya akan membuat atau membangun kedekatan fisik dan emosional antara anak dan orang tua.⁵¹

⁵¹ Agusriani, A., & Fauziddin, M. Strategi Orangtua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021. h 1733-1734

C. KERANGKA BERPIKIR

Adapun bagan alur kerangka berpikir dari penelitian ini yang nantinya diharapkan mampu menggambarkan tentang penelitian sebagai berikut :



Gambar 1.

Kerangka berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dipaparkan diatas, maka dapat digambarkan tentang cara orang tua terhadap pembelajaran anak selama masa pandemi COVID-19 berupa cara yang digunakan oleh orang tua terhadap pembelajaran anak dan dipengaruhi oleh faktor pendorong dan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi yang dilakukan orang tua terhadap pembelajaran anak.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Demografi Wilayah

1. Sejarah Singkat Kelurahan Tempel Rejo

Sebelum tahun 1980an Tempel Rejo merupakan bagian dari Desa Air Putih. Setelah tahun 81 Air Putih jadi kelurahan, maka pecah lah antara Tempel dan Air Putih. Resminya berdiri Tempel Rejo ini mulai tahun 1982 sudah menjadi Desa sendiri. Pemilihan kades yaitu pada tahun 1983 dan pelantikan kades dilaksanakan pada tanggal 3 bulan Maret tahun 1983. Kepala Desa yang pertama yaitu Bapak Sudibjo, Kepala Desa yang kedua yaitu Bapak Hutsholeh, dan Kepala Desa yang ketiga kembali dipercaya menjabat yaitu Bapak Sidubjo.

Diangkatnya Tempel Rejo ini menjadi Kelurahan yaitu pada tahun 2006 hingga sekarang. Lurah pertama yang terpilih adalah Bapak Junaidi yang menjabat kurang lebih 1 tahun (2006-2007). Lurah kedua yaitu Bapak Jamal, beliau paling lama menjabat menjadi Lurah kurang lebih 8 tahun. Barulah pada tahun 2016 Lurah Tempel Rejo adalah Bapak Rapolis, SE. Dan sekarang LurahTempel Rejo adalah bapak Sumardiyono, SKM.

Asal mula nama Tempel Rejo ini, konon katanya dahulu pada saat warga yang sering berkumpul di tempat tempel (tambal) ban sepeda milik Pak Irak. Dan mereka sering bercanda setiap ditanya “ngapain nih?” dijawablah oleh salah satunya “mau tempel-tempel saja”. Pada saat ada pendatang yang menghampiri

mereka, lalu warga bertanya “mau kemana?” dijawablah oleh pendatang tersebut “saya mau cari kerja”. Sering sekali terdengar kata “tempel” dan “kerja”. Maka dari situlah warga sepakat menamakan Desa mereka dengan Tempel Rejo hingga saat ini.

Penduduk Tempel Rejo ini Majemuk seluruh suku itu ada dan warga Tempel Rejo ini tidak ada yang penduduk asli, seluruhnya pendatang. Suku terbanyak yaitu suku Jawa dan Sunda, suku terbanyak kedua yaitu suku Rejang, suku terbanyak ketiga yaitu suku Lahat (Pasma), dan yang keempat yaitu Padang.

Sebelah Timur berbatasan dengan Talang Rimbo dan Desa Teladan, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Suka Marga, sebelah Utara berbatasan dengan Bataliyon dan Desa Teladan, sebelah Selatan berbatasan dengan sungai Tao. Luasnya 125 hektar. Sepertiga sudah dipadati penduduk dan sepertiganya lagi lahan kosong, 2/3 sawah dan sisanya tanah kebun.

a. Kondisi Kelurahan

1. Keadaan Sosial

Tabel 1

JUMLAH PENDUDUK

Keterangan	Jumlah
Jiwa	4504 jiwa
KK	602 kk

Penduduk Kelurahan Tempel Rejo berjumlah 1095 jiwa, terdiri dari 2262 penduduk Laki-Laki dan 2242 penduduk Perempuan dengan jumlah kepala keluarga 602 kk.

Tabel 2

TINGKAT PENDIDIKAN

Pra Sekolah	SD	SMP	SMU	Perguruan tinggi
62 orang	874 orang	577 orang	1087orang	473 Orang

Tabel 3

JENIS PEKERJAAN

Perkebunan kopi	Pedangang	swasta	PNS	Buruh
569 Orang	140 Orang	548 orang	248 orang	

2. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat Kelurahan Tempel Rejo, secara rata-rata tergolong masyarakat menengah kebawah dan RTM, sedangkan hanya sebagian kecilnya yang berekonomi kuat/menengah keatas. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya SDM dan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani yang menggunakan pola pertanian tradisional. Selain bertani ada juga yang

bekerja sebagai buruh bangunan, buruh tani, PNS, honorer dan pelayanan jasa lainnya.

B. Demografi Informan

Orang tua yang menjadi objek dari penelitian ini adalah “ orang tua yang ikut serta mendampingi dalam pembelajaran anak mereka “ baik yang mempunyai pekerjaan petani, swasta ataupun pegawai negeri sipil. Orang tua adalah mereka yang ikut serta berperan dalam pendidikan anak mereka dari kecil hingga tamat sekolah.

Orang tua yang awalnya hanya sebagai pendidik di rumah dalam rangka membentuk karakteristik dan tingkah laku anak tetapi bertambah tugas ketika pandemi COVID -19 ini menjadi orang tua sekaligus guru dalam pembelajaran anak mereka.

Kondisi inilah membuat orang tua yang ikut berperan aktif dalam pembelajaran anak mereka harus memikirkan bagaimana pembelajaran anak mereka dapat tetap berjalan dengan baik meskipun dengan kondisi seluruh aktifitas pembelajaran dilakukan dirumah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisi Hasil Penelitian

Pada BAB IV ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah di dapatkan di lokasi penelitian. Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Guna memperoleh informasi tentang strategi orang tua terhadap pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 di kelurahan Tempel Rejo. Dapat di paparkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Tempel Rejo ?

Pelaksanaan Belajar Dari Rumah oleh orang tua atau wali peserta didik pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh saat ini tidak hanya pembelajaran jarak jauh melalui media elektronik saja tetapi pembelajaran saat ini dilakukan dalam dua bentuk, ada yang daring, dan ada yang luring. Dua pendekatan yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring) orang tua atau wali terhadap peserta didik menyesuaikan kondisi, dan ketersediaan waktu dan sarana dan prasarana pembelajaran selama dirumah sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan dari sekolah anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Damayanti, selaku orang tua yang ikut secara aktif mendampingi serta membantu dalam proses pembelajaran anaknya selama masa pandemi ini mengatakan bahwa:

“ proses pembelajaran yang dilakukan anaknya saat ini adalah pembelajaran luring dimana anak saya diatur jadwal sekolahnya, hanya 3 hari dalam satu minggu untuk pergi ke sekolah untuk mendapatkan tugas sekolah dan belajar dengan pembelajaran yang dilakukan hanya batas jam 10 saja, mereka setelah mendapatkan tugas mereka melakukan pembelajaran dirumah dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru”⁵²

Menurut ibu damayanti, pembelajaran seperti ini sangat membantu anaknya selama pembelajaran dirumah, setidaknya anaknya masih mendapatkan penjelasan dari gurunya mengenai materi yang dipelajari anaknya. Pembelajaran dengan pendekatan luring ini, cukup efektif dilakukan pada masa pandemi COVID-19 karena pembelajaran ini dapat menilai tingkat pengetahuan siswa dalam perorangan atau tim.⁵³ Pembelajaran langsung ini untuk meningkatkan proses pembelajaran para siswa terutama dalam hal memahami sesuatu (pengetahuan) dan menjelaskannya secara utuh sesuai pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif yang dianjurkan secara bertahap.⁵⁴

⁵² Wawancara dengan ibu Damayanti, pada tanggal 20 Mei 2021

⁵³ Suryati, dkk, Model-Model pembelajaran Inovatif, Jurnal Ilmu Pendidikan : Universitas Negeri Surabaya, tahun 2008, h, 35

⁵⁴ Sugiarto, Pengajaran Membaca, (Jakarta : Grafindo, 2008), h. 49

Pembelajaran seperti ini tentunya sangat menguntungkan bagi siswa dan orang tua, dimana pembelajaran selama masa pandemi COVID-19 masih dapat dilaksanakan , orang tua masih bisa mengawasi anaknya selama pembelajaran , dan anak tidak tertinggal pelajaran meskipun pembelajaran dilakukan dengan kondisi dan suasana yang berbeda dari sebelumnya.

Hal ini tentunya sejalan dengan sebuah penelitian bahwa dengan adanya pembelajaran luring dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada masa pandemi COVID-19 saat ini.⁵⁵

Kemudian ketika peneliti menanyakan hal yang sama pada ibu Masiya Wati Beliaun memaparkan bahwa :

“ proses pembelajaran yang dilakukan anaknya saat ini adalah pembelajaran luring , anaknya mendapatkan tugas dari sekolah 1 minggu sekali , kesekolah hanya untuk mengambil tugas dan selebihnya anak saya belajar di rumah dan mengerjakannya dirumah didampingi oleh saya sebagai orang tua”⁵⁶

Beliau menambahkan bahwa selama masa pandemi COVID-19 ini memang pembelajaran anaknya tetap berjalan dengan lancar tetapi dengan hanya menerima tugas 1 minggu sekali tanpa ada penjelasan dari gurunya membuat anaknya kadang sulit memahami materi dan tugas yang diberikan oleh gurunya, terlebih lagi tugas yang diberikan sangat banyak.

⁵⁵ Ekantini, A. Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19: Studi Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA SMP. *Jurnal Pendidikan Madrasah*,2020 h 192

⁵⁶ Wawancara dengan ibu Masiya Wati , pada tanggal 20 mei 2021

Pembelajaran luring yang seharusnya dilakukan saat ini tidak hanya pemberian tugas saja tetapi guru seharusnya bisa memahami makna pembelajaran luring itu yang sebenarnya, anak tidak hanya diberikan tugas tetapi guru juga harus memberikan pemahaman materi yang akan dipelajari oleh anak meskipun dengan rentan waktunya yang sedikit dan harus dengan protokol kesehatan yang dilakukan.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pembelajaran luring ini dapat mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar.⁵⁷ maka dari itu guru harus membuat perencanaan pembelajaran yang baik serta juga termasuk menjelaskan materi pembelajaran . serta orang tua juga dapat mendampingi selalu pembelajaran anak selama dirumah , tentunya dengan membantu dan ikut serta menjelaskan materi yang kurnag dipahami oleh anak mereka.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada ibu Indrawati dengan pertanyaan yang sama mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dirumah pada masa pandemi COVID-19 , beliau memaparkan bahwa :

“ proses pembelajaran yang dilakukan anaknya saat ini adalah pembelajaran dengan bentuk pendekatan daring atau pembelajaran daring. Seluruh tugas dan pembelajaran dilakukan melalui media WhatsApp”⁵⁸

⁵⁷ Malyana, A. Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2020,h 74

⁵⁸ Wawancara dengan ibu I drawati, pada tanggal 15 juni 2021

Beliau menambahkan bahwa selama pembelajaran daring di masa pandemi ini, ia tidak bisa memahami secara penuh bagaimana pola pembelajaran yang dilakukan terlebih lagi materi pelajaran yang diberikan oleh gurunya ataupun tugas yang diberikan oleh gurunya sulit ia pahami.

Anaknya pun kurang mendapatkan pemahaman materi pembelajarannya karena proses pembelajaran yang dilakukan secara penuh dilakukan dengan daring, itupun di dalam grup WhatsApp tak jarang beberapa materi hanya dikirim tugas saja tidak dengan penjelasan materinya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa dalam pembelajaran daring mempunyai sebuah kelemahan, kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial maksudnya kurangnya interaksi secara langsung membuat proses pendidikan cenderung mengabaikan salah satu aspek antara aspek akademik ataupun aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial maksudnya mendorong proses pembelajaran ini menjadi aspek bisnis bagi kepentingan pribadi beberapa orang.⁵⁹

Salah satu cara yang tentunya dapat orang tua lakukan dalam kendala yang dihadapi mengenai keterbatasan orang tua dalam memahami materi dan tugas yang diberikan guru anaknya adalah dengan cara membangun komunikasi yang baik antar guru dan orang tua sehingga ketika orang tua sulit

⁵⁹ Yuangga, Kharisma Danang, And Denok Sunarsi. "Pengembangan Media Dan.... h 54-55

memahami maksud dari tugas dan materi yang diberikan oleh guru dapat teratasi dengan komunikasi yang baik.

Musyawarah atau kerja sama yang terjalin antara orang tua dan guru dapat menjadi solusi agar problematika yang dihadapi orang tua mengenai kurangnya pemahaman materi dapat teratasi, dan juga supaya guru dapat memberikan alternatif lain kepada orangtua. Pendapat maupun masukan dari guru sangat membantu dan bermanfaat untuk mengatasi kesulitan orangtua dalam memahami pembelajaran.⁶⁰

Selain itu juga sama halnya yang disampaikan oleh ibu Lia Angraini mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah saat ini, beliau mengatakan bahwa :

“ proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah saat ini adalah pembelajaran daring dengan semua aktivitas pembelajaran dilakukan sepenuhnya melalui media WhatsApp, beliau mengatakan bahwa dengan adanya pembelajaran ini cukup membuat kanget bahkan bingung karena saya dan anak tidak memiliki pengalaman apapun tentang bentuk pembelajaran ini”⁶¹

Masalah-masalah terkait lebih disebabkan oleh kesiapan orang tua menjadi guru di rumah. Orangtua dituntut memfasilitasi kebutuhan belajar daring anak di rumah, konsekuensinya adalah penyediaan menyediakan gadget/notebook atau berbagi gadget dengan anak;

⁶⁰ Dini, J. P. A. U. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021 h 1830

⁶¹ Wawancara dengan ibu Lia Angraini, pada tanggal 16 juni 2021

pengeluaran tambahan pengeluaran untuk beli paket data. harus mampu dalam mengelola dan membagi waktu antara mengerjakan tugas sehari-hari dan mendampingi anak dalam belajar di rumah, dan pada akhirnya orangtua berperan sebagai guru bagi anaknya.

Hal ini sejalan dengan orang tua mengaku bahwa motivasi belajar anak-anak mereka mengalami penurunan. Disebabkan oleh banyaknya tugas yang harus dikerjakan dalam waktu sempit, metode belajar yang kurang menyenangkan, dan terbatasnya interaksi dengan teman. Ketidakmampuan untuk belajar secara efektif dalam format online, dan lingkungan rumah yang mengganggu atau kurangnya akses ke ruang belajar yang sesuai.⁶²

Selanjutnya peneliti juga menanyakan halnya sama kepada ibu Deni Kartika Sari, beliau mengatakan bahwa :

“ proses pembelajaran yang dilakukan anak dirumah pada masa pandemi saat ini adalah pembelajaran luring dengan anak kesekolah 2 kali dalam seminggu untuk belajar sebentar dengan rentan waktunya yang sedikit berbeda dengan belajar sebelumnya kemudian mendapatkan tugas untuk dikerjakan dirumah. “⁶³

Proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan selama masa pandemi COVID-19 saat ini mempunyai beberapa bentuk pembelajaran antara lain pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Sistem pembelajaran daring

⁶² Lase, D., Ndraha, A., & Harefa, G. G. Persepsi Orangtua Siswa Sekolah Dasar di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 2020. h 93

⁶³ Wawancara dengan ibu Deni Kartika Sari, pada tanggal 16 juni 2021

dan luring mau tidak mau harus dilakukan di tengah wabah covid-19. Sebab, tidak mungkin peserta didik dibiarkan saja libur panjang hingga mengganggu covid 19 akan hilang.

Pembelajaran yang dilakukan dirumah pada masa pandemi COVID-19 saat ini di kelurahan Tempel Rejo adalah pembelajarang daring dengan menggunakan media WhatsApp, dan pembelajaran luring dengan pola pembelajaran ada yang 3 minggu sekali, 2 minggu sekali bahkan 1 minggu sekali untuk kesekolah mendpaatkan penjelasan materi dengan rentang waktu yang terbatas kemudia mendapatkan tugas untuk dikerjakan dirumah. Dan ada juga pembeljaran luring yang tidak mendapatkan penjelasan materi dari gurunya jadi pembelajaran luring yang didaptkan hanya pengambilan tugas di sekolah saja.

2. Bagaimana Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Tempel Rejo?

Orang tua mempunyai cara yang berbeda-beda dalam mendampingi anak mereka belajar d rumah terlebih lagi pada masa pandemi COVID-19. Antara orang tua yang satu dengan yang lainnya tentunya memiliki ciri khas dalam mneggunakan metode dan strategi untuk pembelajaran anak mereka selama dirumah sesuai dengan kemampuan dan kreatifitas yang dimiliki masing-masing. Menurut penulis, kreatifitas dalam mendampingi pembeljaran anak

selama dirumah merupakan ciri khas atau bentuk gaya mengajar anak yang dimiliki setiap individu yang tentunya sudah melekat dari dalam dirinya.

Namun demikian, dalam hal mendampingi anak belajar terlebih lagi sekarang menggunakan pembelajaran jarak jauh atau daring orang tua harus masih harus penyesuaian diri dengan situais dan kondisi yang dialami saat ini terlebih lagi dalm proses pembelajaran anak, untuk itu orang tua harus melakukan suatu perubahan dalam gaya mengajar dan mendampingi pembeljaran anak selama masa pandemi agar tujuan pembelajaran anak bisa tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Damayanti , selaku orang tua yang ikut secara aktif mendampingi serta membantu dalam proses pembelajaran anak nya selama masa pandemi ini mengatakan bahwa:

“ strategi yang saya gunakan selama pembeljaran dirumah pda masa pandmei COVID-19 ini,saya berusaha menyiapkan tempat belajar yang nyaman untuk anak saya agar ia dapat berkonsentrasi untuk pembeljarannya”⁶⁴

Dan beliau mengatakan bahwa sebelum memulai pembelajaran anaknya beliau selalu berusaha untuk menyiapkan ruang belajar atau tempat belajar anak dengan nyaman agar anaknya merasa betah selama belajar meskipun belajar dirumah ini merupakan slaah satu fasilitas yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya selama pembelajaran dirumah. Dan secara teori juga

⁶⁴ Wawancara dengan ibu Damayanti, pada tanggal 20 mei 2021

dikatakan bahwa Tempat belajar atau ruang belajar anak menjadi salah satu sarana atau fasilitas terlaksananya belajar secara efisien dan efektif.⁶⁵

Hal Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Fasilitas belajar mempunyai fungsi sebagai pendukung proses belajar dan juga sebagai salah satu sarana terlaksananya belajar secara efektif dan efisien dan apabila fasilitas tersebut kurang lengkap akan dapat membawa akibat yang negatif misalnya murid tidak bisa belajar dengan baik sehingga prestasi belajarnya bisa menjadi rendah.⁶⁶

Dalam proses pembelajaran di masa pandemi saat ini setiap orang tua harus mempunyai strategi masing-masing sesuai dengan kreatifitasnya yang tentunya bisa membuat anak mereka senang dan nyaman ketika proses pembelajaran jarak jauh atau daring dilaksanakan, mempersiapkan ruang belajar yang nyaman, dan bebas dari segala gangguan bisa menjadi salah satu cara orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak selama belajar dirumah.

Kemudian ketika peneliti menanyakan hal yang sama pada ibu Masiya Wati Beliaun memaparkan bahwa :

“strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran selama dirumah pada masa pandmei COVID-19 saat ini, saya menyiapkan permainan yang nantinya anak saya gunakan untuk pembelajarannya seperti menyatukan gambar yang cocok, itu membuat anak saya tidak mudah bosan untuk belajar meskipun hanya dirumah.”⁶⁷

⁶⁵ Bangun, D. Hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar, dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. *Jurnal ekonomi dan pendidikan*,2008 h 82

⁶⁶ Bangun, D. Hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua,..... h 82

⁶⁷ Wawancara dengan ibu Masiya Wati , pada tanggal 20 mei 2021

Beliau juga menambah bahwa kadang dalam proses pembelajaran anaknya ia juga mengatur waktu belajar anak selama dirumah, karena menurutnya waktu belajar anak disekolah berbeda dengan waktu belajar anak dirumah. Karena jika disekolah anak sudah terjadwalkan waktu belajar dan istirahat. Tetapi jika dirumah orang tua yang harus menjadwalkan pembelajaran anaknya yang kadang tak jarang berbenturan dengan pekerjaan rumah. Maka dari itu orang tua harus mampu menjadwalkan waktu belajar yang pas untuk anaknya.

Serta menurut penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pembuatan jadwal belajar anak mampu melatih dan mendisiplinkan anak meskipun pembelajaran dilakukan dirumah. Dan ketika anak mulai bosan untuk belajar orang tua harus bisa menciptakan kondisi yang nyaman mungkin agar anak tetap bersemangat untuk belajar.⁶⁸

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa orang tua dapat mengatur Pembagian waktu antara mendampingi anak dalam belajar dan menyelesaikan pekerjaannya dengan seimbang dan diatur sebaik mungkin. Orang tua dapat menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak, sehingga dalam suasana yang tercipta tersebut

⁶⁸ Aziza, F. N., & Yunus, M. Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Masa Study From Home Selama Pandemi Covid 19. In *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, 2020. h 113

antara orang tua dan anak tidak akan merasa terbebani dengan adanya belajar dari rumah.⁶⁹

Meskipun beberapa orang tua merasa terbebani dengan adanya pembelajaran dirumah dan juga orang tua merasa tertantang dengan adanya kegiatan belajar dirumah tetapi orang tua harus tetap berusaha untuk dapat mendampingi dan memotivasi anak dalam proses pembelajaran dirumah, salah satunya tentu dengan menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman bagi anak sehingga di kedua belah pihak anak dan orang tua tidak merasa terbebani.

Lalu tak jauh berbeda yang disampaikan oleh ibu Indrawati bahwa dalam proses pembelajaran anaknya selama dirumah ia juga sangat berperan penting dalam pembelajaran anaknya,

“ strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran anaknya selama masa pandemi saat ini yaitu dengan mematikan semua alat elektronik yang ada dirumah seperti tv dan handphone agar anak saya fokus dalam pembelajarannya dan mengkondisikan tempat belajar anak”⁷⁰

Membuat anak fokus ketika belajar dengan cara mematikan tv dan *handphone* , ini dapat membuat anak mampu berkonsentrasi dan nantinya dapat meningkatkan hasil belajar anak, seperti halnya dalam sebuah penelitian yang menyatakan bahwa fasilitas belajar berupa ruangan yang nyaman bebas dari segala gangguan merupakan salah satu fasilitas pembelajaran dirumah

⁶⁹ Dini, J. P. A. U. Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021 h 1461

⁷⁰ Wawancara dengan ibu Indrawati, pada tanggal 15 juni 2021

selama psndemi ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.⁷¹

Selanjutnya penulis menanyakan kepada ibu Lia Angraini dengan pertanyaan yang sama mengenai strategi yang beliau gunakan selama pembelajaran anaknya selama pandmei COVID 19 ini seperti apa , beliau memaparkan bahwa :

“ strategi yang saya gunakan dalam pembeljaaran anak saya selama masa pandemi saat ini adalah saya menyiapkan alat tulis yang baru karena dengan cara itu anak saya selalu bersemangat untuk memulai pelajaran nya bahkan selalu mengerjakan tugas dari gurunya secara tepat waktu “⁷²

Menurut beliau starteji pembejaraan saat ini yang digunakan orang tua itu tidak hanya ketika belajar saya atau proses inti pembelajaran saja tetapi juga termasuk dari awal pembelajaran anak itu dimulai seperti halnya menyiapkan peralatan bealjaar anak yang baru dan beragam yang nantinya itu membuat itu bersemnagat untuk mengikuti pembejaraan pada hari itu meskipun hanya dari rumah saja.

Hal ni terbukti ketika penulis menanyakan kepada nak dari ibu Lia Angraini yang bernama Rendi Aprildo Fransisco ia mengatakan bahwa :

“ ibuk ketika membantu pembelajaran saya, sebelum belajar pasti ada alat tulis yang baru , dengan warna yang beragam dan menarik. Dan itu

⁷¹ Bangun, D. Hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar, dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. *Jurnal ekonomi dan pendidikan*,2008 h 82

⁷² Wawancara dengan ibu Lia Angraini , pada tanggal 16 juni 2021

membuat saya senang ketika menulis dan mengerjakan tugas dari sekolah saya.”⁷³

Belajar di Rumah Secara garis besar, persiapan yang harus dilakukan sebelum memulai belajar ada 2 yaitu: pertama persiapan diri dan yang kedua adalah persiapan sarana. Sarana atau fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penentu prestasi belajar siswa. Karena dengan fasilitas belajar yang memadai atau lengkap akan menjadikan belajar menjadi lebih baik lagi. Seperti yang dikatakan oleh Mudhoffir, yang menjelaskan bahwa ”Fungsi fasilitas adalah untuk menunjang kegiatan program agar semua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efisien”.

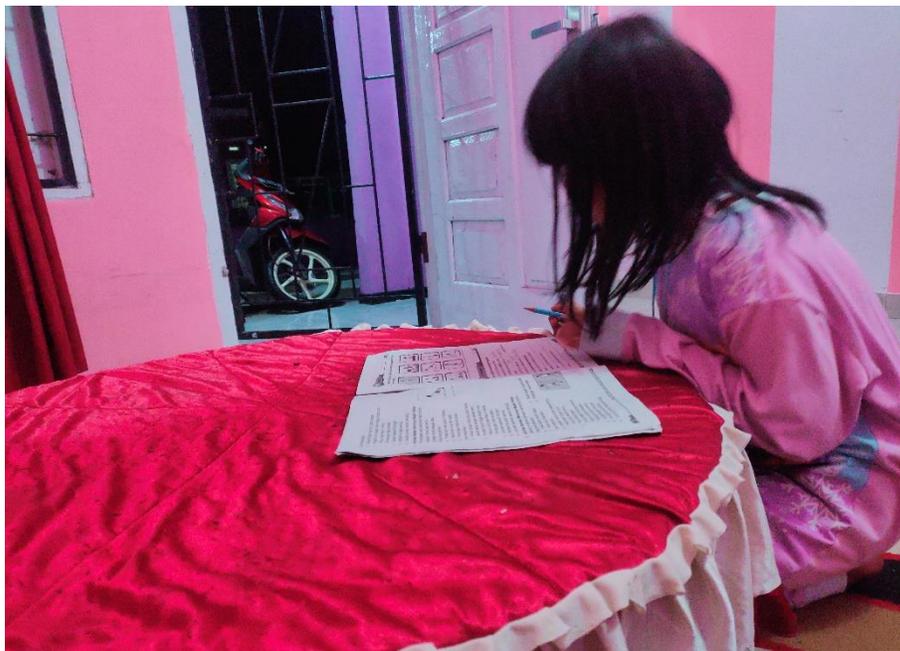
Ahmadi dan Supriyono, berpendapat sebagai berikut. ”Keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka, dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat-alat itu akan menghambat kemajuan belajar anak”.

Dengan mempersiapkan alat tulis yang baru sebelum belajar ini dinilai efektif dan efisien selama proses pembelajaran yang dilakukan dirumah pada masa pandemi saat ini, ini dinilai nantinya dapat meningkatkan hasil belajar anak dan dapat membuat anak selalu bersemangat ketika proses pembelajaran dilakukan.

⁷³ Wawancara dengan Rendy Aprilido Fransisco anak dari Ibu Lia Angraini pada tanggal 16 juni 2021

Kemudian untuk memastikan bahwa yang disampaikan oleh orang tuanya merupakan suatu kebenaran, penulis menanyakan kepada anak dari ibu Deni Kartika Sari yaitu, beliau mengatakan bahwa ;

“ selama belajar dirumah, biasanya saya selalu belajar dirumah diruang tamu ibu meletakkan meja disana karena diruang tamu kadang tidak di ganggu oleh adik-adiknya yang masih kecil, dengan belajar diruang tamu ia bisa berkonsentrasi untuk belajar dan membuat ia lebih nyaman ketika belajar “⁷⁴



Dokumentasi : bukti penyediaan fasilitas dan tempat belajar untuk anak

Berdasarkan beberapa hasil wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti bahwa strategi orang tua dalam mendampingi proses pembelajaran anak pada masa pandemi COVID-19 dikelurahan Tempel Rejo saat ini mencakup beberapa aspek.

⁷⁴ Wawancara dengan Nuraisyah Salsabila anak dari ibu Deni Kartika Sari pada tanggal 16 juni 2021

Orang tua dalam proses mendampingi pembelajaran anak dirumah saat ini adalah mempersiapkan tempat belajar yang nyaman untuk anak mereka, mengatur jadwal pembelajaran dirumah karena kesibukan orang tua yang nantinya jadwal pembelajaran ini dapat membantu dalam pengaturan waktu orang tua antara mendampingi anak belajar dan melakukan pekerjaan rumah, mempersiapkan kondisi dan suasana yang kondusif dan bebas dari gangguan dengan cara mematikan seluruh alat elektronik dirumah seperti tv dan handphone agar anak berkonsentrasi ketika belajar, menyiapkan alat tulis yang baru demi menunjang pembelajaran anak, serta menyiapkan ruang belajar yang nyaman bagi anak.

B. Pembahasan

1. Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi COVID-19 di kelurahan Tempel Rejo

Proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan selama masa pandemi COVID-19 saat ini mempunyai beberapa bentuk pembelajaran antara lain pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Sistem pembelajaran daring dan luring mau tidak mau harus dilakukan di tengah wabah covid-19. Sebab, tidak mungkin peserta didik dibiarkan saja libur panjang hingga mengganggu covid 19 akan hilang.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, ada dua jenis pembelajaran yang dilakukan selama belajar dari rumah di kelurahan Tempel Rejo, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran luring.

Proses pembelajaran daring yang dilakukan anak pada masa pandemi COVID-19 saat ini adalah dilakukan sepenuhnya melalui media WhatsApp tetapi ada beberapa proses pembelajaran melalui daring yang dilakukan oleh gurunya tanpa ada penjelasan materi yang akan dipelajari oleh anak, dan ini membuat anak dan orang tua merasa kesulitan.

Agar proses pembelajaran daring ini dapat dilaksanakan dengan baik sebaiknya orang tua dengan guru ataupun wali kelas anak. Salah satu cara yang tentunya dapat orang tua lakukan dalam kendala yang dihadapi mengenai keterbatasan orang tua dalam memahami materi dan tugas yang diberikan guru anaknya adalah dengan cara membangun komunikasi yang baik antar guru dan orang tua sehingga ketika orang tua sulit memahami maksud dari tugas dan materi yang diberikan oleh guru dapat teratasi dengan komunikasi yang baik.

Selanjutnya bentuk pembelajaran yang juga dilakukan dirumah pada masa pandemi COVID-19 saat ini adalah pembelajaran luring, sistem pembelajaran Luring merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka. Pembelajaran ini bersifat luring yaitu pembelajaran tanpa melalui jaringan web. Setiap tugas yang diberikan melalui lembar kerja, modul, buku, atau memanfaatkan media belajar yang berada dilingkungan sekitar dan

pengumpulan tugas tersebut sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan oleh guru tersebut.⁷⁵

Namun yang terjadi dilapangan saat ini adalah ada beberapa proses pembelajaran luring yang dilakukan dengan pemberian tugas yang banyak saja kepada siswa ketika siswa datang kesekolah untk mengambil tugas mereka sendiri atau didampingi orang tua, pengambilan tugas ini tanpa ada penjelasan dari sanng guru dan membuat beberapa orang tua dan anak mereka sulit memahami materi dan tugas yang di berikan gurunya.

Pembelajaran apapun yang dilakukan pada masa pandemi COVID-19 saat ini menurut penulit hal yang cukup membantu dalam proses pembelajaran dirumah saat ini adalah adanya hubungan baik dan komunkasi yang terjalin dengan baik anatar guru, anak dan orang tua agar permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dapat terselesaika.

Hubungan yang baik atua kerja sama yang dijalin antara orang tua dan guru dapat menjadi Solusi agar problematika yang dihadapi orang tua mengenai kurangnya pemahaman materi dan permasalahan yang lainnya dapat teratasi, dan juga supaya guru dapat memberikan alternatif lain kepada orangtua. Pendapat maupun masukan dari guru sangat membantu dan

⁷⁵ Sofan Amri, Lif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), h. 41

bermanfaat untuk mengatasi kesulitan orangtua dalam memahami pembelajaran.⁷⁶

2. Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Proses Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Tempel Rejo

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa strategi yang dilakukan orang tua dalam mendampingi proses pembelajaran anak selama dirumah pada masa pandemi COVID-19 di kelurahan Tempel Rejo.

Orang tua menyiapkan tempat belajar yang nyaman bagi anaknya, pengaturan jadwal pembelajaran anak dirumah, membuat suasana dan kondisi ketika belajar sekondusif mungkin seperti mematikan alat elektronik seperti TV dan Hanphone. Menyiapkan alat tulis yang baru untuk anaknya, serta menyiapkan tempat belajar yang nyaman bagi anak mereka.

Menata ruang belajar yang nyaman bagi anak. membuat ruang belajar anak menjadi nyaman ini merupakan salah satu tips yang cukup penting bagi orang tua. Orang tua tak hanya membuat ruang belajar menjadi lebih nyaman dan membuat suasana yang aman dan bebas dari gangguan yang membuat anak dapat berkonsentrasi.

Secara teori karena dengan membuat ruang belajar yang dipenuhi karya mereka sendiri akan membuat anak lebih bersemangat belajar meskipun

⁷⁶ Dini, J. P. A. U. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021 h 1830

mereka tidak belajar disekolah. Tempat belajar atau ruang belajar anak menjadi salah satu sarana terlaksananya belajar secara efisien dan efektif.⁷⁷

Mengatur jadwal pembelajaran anak merupakan salah satu strategi yang cukup efektif agar rang tua dapat membaigi waktu antara mendampingi anak belajar dan melakukan pekerjaan rumah , tetapi sebaiknya orang tua juga harus memikirkan beberapa hal dalam mengatur jadwal pembelajaran anak mereka.

Menurut Hakim, adalah: (1) pemilihan atau penentuan jadwal belajar sifatnya individual; ada anak yang lebih cocok belajar pada malam hari, ada yang lebih cocok pada sore hari dan ada pula yang lebih cocok pada pagi hari, (2) atur jadwal belajar dengan mempertimbangkan jumlah mata pelajaran yang harus dipelajari anak dalam satu semester, (3) sediakan waktu belajar yang sesuai dengan tingkat kesulitan mata pelajaran, dan (4) buat jadwal pelajaran secara fleksibel (jangan terlalu terikat dengan jadwal) dan tidak berbenturan dengan jadwal pekerjaan yang akan dilakukan orang tua.⁷⁸

Serta menurut penelitian sebelumnya naytakan bahwa pembuatan jadwal belajar anak mampu melatih dan mendisiplinkan anak meskipun pembelajarn di lakukan dirumah. Dan ketika anak mulai bosan untuk belajar

⁷⁷ Bangun, D. Hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar, dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. *Jurnal ekonomi dan pendidikan*, 2008 h 82

⁷⁸ BANGUN, Darwin. Hubunganh 83

orang tua harus bisa menciptakan kondisi yang nyaman mungkin agar anak tetap bersemangat untuk belajar.⁷⁹

Selanjutnya membuat anak fokus ketika belajar dengan cara mematikan tv dan *handphone* , ini dapat membuat anak mampu berkonsentrasi dan nantinya dapat meningkatkan hasil belajar anak.

Seperti halnya dalam sebuah penelitian yang menyatakan bahwa fasilitas belajar berupa ruangan yang nyaman bebas dari segala gangguan merupakan salah satu fasilitas pembelajaran di rumah selama pandemi ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.⁸⁰

Penggunaan alat tulis yang baru menjadi salah satu strategi orang tua dalam mendampingi proses pembelajaran anak saat ini, fasilitas belajar yang lengkap seperti alat tulis buku dan tempat belajar yang lengkap menjadi salah satu terbentknya semangat belajar anak dan pembelajaran itu dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Fasilitas belajar di rumah sangat menentukan hasil belajar siswa, karena fasilitas belajar mempunyai fungsi sebagai pendukung proses belajar dan juga sebagai salah satu sarana terlaksananya belajar secara efektif dan

⁷⁹ Aziza, F. N., & Yunus, M. Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Masa Study From Home Selama Pandemi Covid 19. In *UrbanGreen Conference Proceeding Library* , 2020. h 113

⁸⁰ Bangun, D. Hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar, dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. *Jurnal ekonomi dan pendidikan*, 2008 h 82

efisien dan apabila fasilitas tersebut kurang lengkap akan dapat membawa akibat yang negatif misalnya murid tidak bisa belajar dengan baik sehingga prestasi belajarnya bisa menjadi rendah.⁸¹

⁸¹ Bangun, D. Hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar, dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. *Jurnal ekonomi dan pendidikan*, 2008 h 82

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berikut pemaparan kesimpulan dari hasil penelitian ini :

- 1) Pembelajaran anak yang dilakukan dirumah pada masa pandemi COVID-19 saat ini di kelurahan Tempel Rejo adalah pembelajarang daring dengan menggunakan media WhatsApp, dan pembelajaran luring dengan pola pembelajaran ada yang 3 minggu sekali, 2 minggu sekali bahkan 1 minggu seklai untuk kesekolah mendapatkan penjelasan materi dengan rentang waktu yang terbatas kemudia mendapatkan tugas untuk dikerjakan dirumah. Dan ada juga pembeljaran luring yang tidak mendapatkan penjelasan materi dari gurunya jadi pembelajaran luring yang didaptkan hanya pengambilan tugas di sekolah saja.
- 2) Startegi Orang tua dalam proses mendampingi pembelajaran anak dirumah saat ini adalah mempersiapkan tempat belajar yang nyaman, mengatur jadwal pembelajaran dirumah, memperispakan kondisi dan suasana yang kondusif dan bebas dari gangguan dengan cara mematikan sleuruh alat elektronik dirumah seperti tv dan hp. menyiapkan alat tulis yang baru demi menunjang pembelajaran anak, serta menyiapkan ruang belajar yang nyaman bagi anak.

2. Saran

Adapun saran-saran penulis sampaikan kepada pihak-pihak baik orang tua maupun anak sebagai berikut :

1) Orang tua

Orang tua saat ini sebagai pendidik utama selama pandemi dan selama proses pembelajaran dialihkan di rumah haruslah pandai melihat situasi dari proses pembelajaran anak agar anak saat ini tetap bisa mengikuti pembelajaran meskipun dengan segala keterbatasan, orang tua harus bisa membuat proses pembelajaran semenarik mungkin agar anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan tujuan pembelajaran tetap bisa tercapai.

2) Anak

Proses pembelajaran saat ini tidak lepas juga dari pengaruh anak ketika pembelajaran, pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan lancar ketika anak bosan ataupun malas belajar, maka dari itu seharusnya anak juga tetap ada keinginan belajar meskipun di rumah agar tujuan dari pembelajarannya bisa tercapai dan anak juga harus mampu mencari sesuatu hal yang menarik perhatiannya agar mau belajar dan tak sungkan untuk membicarakan hal itu kepada orang tuanya

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA

NO	FOKUS PENELITIAN	PERTANYAAN	INFORMAN
1.	<p>Bagaimana Pembelajaran Jarak Jauh yang dilaksanakan dirumah Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Tempel Rejo ?</p>	<p>a. Pembelajaran jarak jauh seperti apa yang dilakukan anak di rumah saat ini ?</p> <p>b. Apakah pembelajaran anak jarak jauh berbentuk daring atau luring?</p> <p>c. Apakah pembelajarannya menggunakan media elektronik?</p> <p>d. Media elektronik apa yang digunakan dalam pembelajaran anak?</p> <p>e. Bagaimana proses pembelajaran anak dirumah pada saat ini ?</p> <p>f. Apakah guru selama pembelajaran dirumah ada</p>	Orang Tua

		datang berkunjung ke rumah ?	
2.	<p>Bagaimana Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Proses Pembelajaran Anak Dirumah Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Tempel Rejo ?</p>	<p>a. Strategi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran anak pada masa pandemi COVID-19 ?</p> <p>b. Apakah orang tua menyediakan fasilitas yang memadai bagi anak ketika belajar ?</p> <p>c. Apakah ada cara khusus yang digunakan orang tua untuk mendampingi pembelajaran anak?</p> <p>d. Apa yang menjadi langkah awal orang tua dalam penerapan strategi terhadap pembelajaran anak pada masa pandem COVID-19 ?</p> <p>e. Apakah menurut orang tua strategi yang telah digunakan berdampak baik pada pembelajaran anak ?</p> <p>f. Adakah cara yang memudahkan</p>	Orang Tua

		<p>orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak?</p>	
--	--	---	--

Pedoman Observasi

1. Mengamati secara langsung penerapan strategi orang tua dalam pembelajaran anak
2. Mengamati kegiatan pembelajaran anak meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup serta tingkah laku anak dalam mengikuti pembelajaran bersama orang tuanya di rumah.
3. Mencatat media apa saja yang digunakan orang tua
4. Mencatat metode apa yang digunakan orang tua dalam pembelajaran anak

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : *Damayanti S. Pd.i*
Pekerjaan : *IRT / Guru*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Aisatul Hasanah
Alamat : Tempel Rejo, Rt.11 Rw. 06
Lokasi wawancara : Tempel Rejo
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
NIM : 17531009

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Tempel Rejo".

Demikianlah surat kegiatan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 mei 2021


Mengetahui
Orang tua anak

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mastya Wati

Pekerjaan : RT

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Aisatul Hasanah

Alamat : Tempel Rejo, Rt.11 Rw. 06

Lokasi wawancara : Tempel Rejo

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

NIM : 17531009

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Tempel Rejo".

Demikianlah surat kegiatan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 mei 2021


Mengetahui
Orang tua anak

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : JUDRAWATI .S
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Aisatul Hasanah
Alamat : Tempel Rejo, Rt.11 Kw. 06
Lokasi wawancara : Tempel Rejo
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
NIM : 17531009

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Tempel Rejo".

Demikianlah surat kegiatan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Juni 2021



Mengetahui
Orang tua anak

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Lia Angraini
Pekerjaan : SWASTA

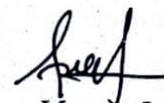
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Aisatul Hasanah
Alamat : Tempel Rejo, Rt.11 Rw. 06
Lokasi wawancara : Tempel Rejo
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
NIM : 17531009

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Tempel Rejo".

Demikianlah surat kegiatan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 Juni 2021


Mengetahui
Orang tua anak

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : DENI KARSIKA SARI
Pekerjaan : I.P.T.

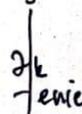
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Aisatul Hasanah
Alamat : Tempel Rejo, Rt.11 Rw. 06
Lokasi wawancara : Tempel Rejo
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
NIM : 17531009

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Tempel Rejo".

Demikianlah surat kegiatan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 Juni 2021


Mengetahui
Orang tua anak

Dokumentasi wawancara



WAWANCARA DENGAN IBU Damayanti



Wawancara dengan ibu Masiya Wati



Wawancara dengan ibu Indrawati



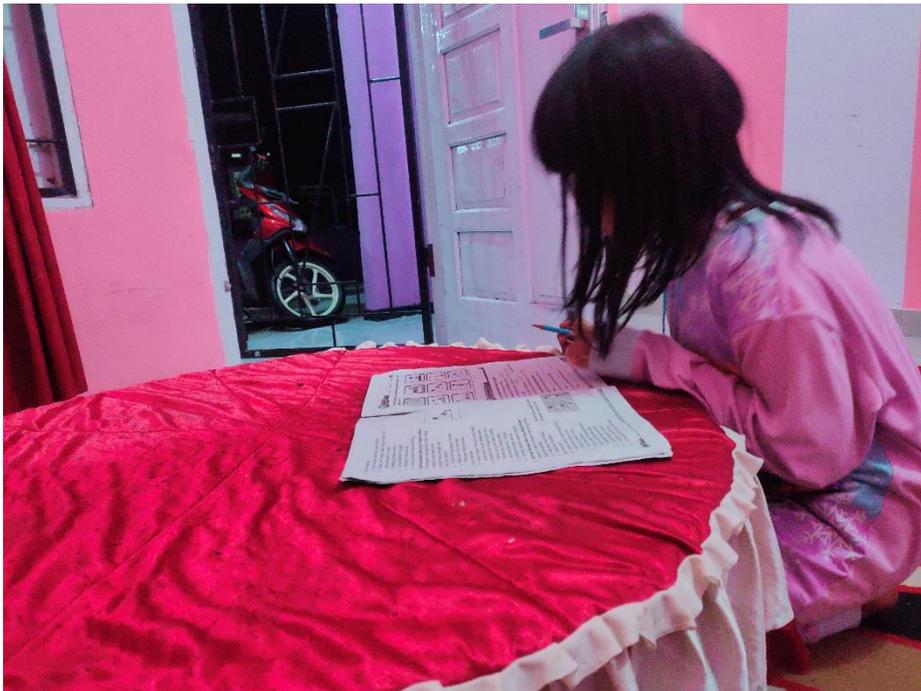
Wawancara dengan ibu Lia Angraini

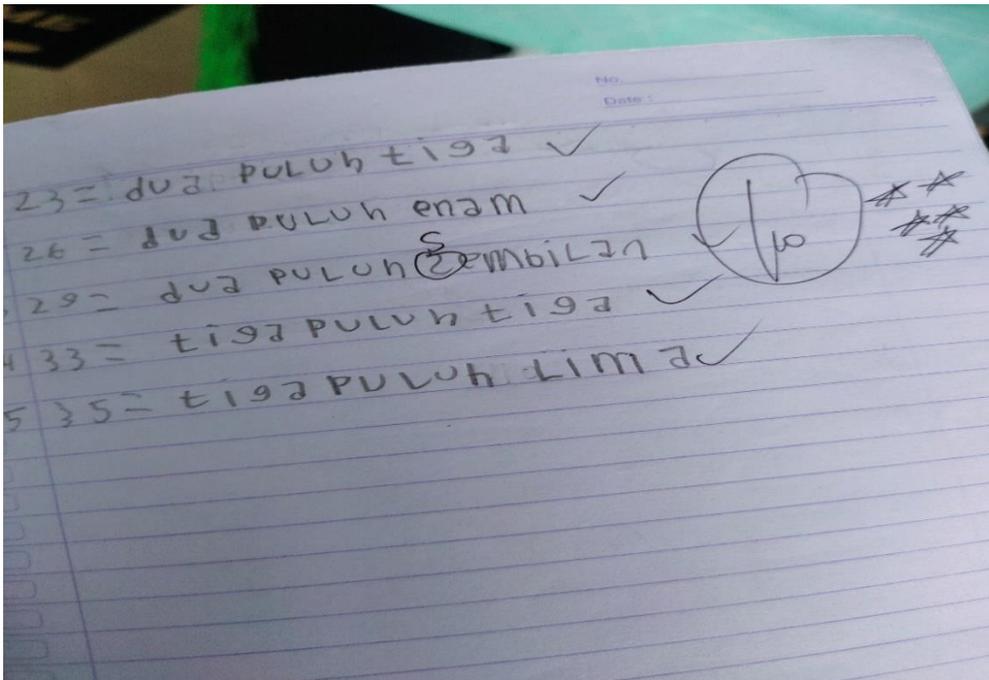


Wawancara dengan ibu Deni Sartika

Pembelajaran yang dilakukan oleh anak dan ditemani orang tua







Salah satu bentuk Reward yang diberikan oleh orang tua



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	6 / 10 / 2011	- Perambatan latar belakang (penelitian ts. biologi) & akreditasi (akreditasi) & tambahan (anggota, teori strategi yang telah pembicara)	f	AK
2	19 / 04 / 2011	ACC BAB 1,2,3 dan lanjutkan ke penelitian.	f	AK
3	16 / 8 - 2011	Perbaiki bab 3 dan 4. (Salah menempatkan Demografi umum ubah penelitian)	f	AK
4	17 / 8 - 2011	ACC, lanjut silang mungkas	f	AK
5				
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	11 / 02 - 2011	ACC BAB 1,2,3 (lanjutkan pedoman wawancara)	W	AK
2	22 / 3 - 2011	Perbaiki pedoman wawancara	W	AK
3	9 / 4 - 2011	sedikit Penambahan boleh lanjutkan untuk wawancara	W	AK
4	19 / 7 - 2011	tambahan referensi di Bab 4. diperges lagi di bagian hasil penelitian dan kesimpulan.	W	AK
5	2 / 8 - 2011	ACC Skripsi, lanjut adang ... mungkas / Pembimbing 2.	W	AK
6				
7		..		
8				



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Aisatul Hasanah
 NIM : 1931009
 FAKULTAS : IAI BIRYAH
 PEMBIMBING I : Sugianto, S.Ag, M.Pd, I
 PEMBIMBING II : Mirzon Daheri, M.A. Pd
 JUDUL SKRIPSI : Strategi Orang tua Terhadap Pembelajaran Anak Pada masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tempel Rejo

* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2:

* Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan: ..

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Aisatul Hasanah
 NIM : 1931009
 FAKULTAS : IAI BIRYAH
 PEMBIMBING I : Sugianto, S.Ag, M.Pd, I
 PEMBIMBING II : Mirzon Daheri, M.A. Pd
 JUDUL SKRIPSI : Strategi Orang tua Terhadap Pembelajaran Anak Pada masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tempel Rejo

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

 NIP.

Pembimbing II,

 NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 Nomor : 72 Tahun 2021

Tentang,

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
 Pertama : 1. Sugiarno, M.Pd.I 19711017 199903 1 002
 2. Mirzon Daheri, MA, M.Pd 19850211 201903 1 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Aisatul Hasanah
 N I M : 17531009
 JUDUL SKRIPSI : **Strategi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tempel Rejo**

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
 Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
 Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
 Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
 Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
 Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 01 Februari 2021



- Tembusan :
1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
 DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/134/IP/DPMP/TPSP/V/2021

TENTANG PENELITIAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

1. Peraturan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.66.1 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kewenangan Penandatanganan dan Pengelolaan Terizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 379/In.34/FT/PP.06.9/04/2021 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 06 Mei 2021.

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Aisatul Hasanah / Curup, 13 Juli 1999
 NIM : 17531005
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Program Studi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah
 Judul Proposal Penelitian : Strategi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Tempel Rejo
 Lokasi Penelitian : Kelurahan Tempel Rejo
 Waktu Penelitian : 06 Mei 2021 s/d 20 Juli 2021
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 06 Mei 2021

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



Lampiran :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Lurah Tempel Rejo
- Yang Bersangkutan
- Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos
39119

Nomor : 379 /ln.34/FT/PP.00.9/04/2021
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 April 2021

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Aisatul Hasanah
NIM : 17531009
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Strategi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Anak Pada Pandemi Covid-19 di
Kelurahan Tempel Rejo
Waktu Penelitian : 20 April s.d 20 Juli 2021
Tempat Penelitian : Kelurahan Tempel Rejo

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabujam 11:00.....tanggal 14 Bulan Oktober tahun 2020 telah dilaksanakan seminar proposal mahasiswa berikut :

Nama : Aisatul Hasanah
 NIM : 17531009
 Prodi : PAI
 Semester : 7
 Judul Proposal : Strategi orang tua dalam mendampingi anak belajar pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Tempel Rejo

Berkenaan dengan itu, kami dari calon pembimbing menerangkan bahwa :

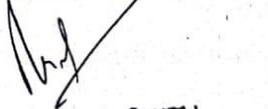
1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul *
2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul
 Dan beberapa hal yang menyangkut tentang :
 - a. Fokus Penelitian kepada strategi orang tua terhadap anak pada masa pandemi COVID-19
 Perkuat di landasan teori (Pendidikan keluarga)
 - b. Alasan akademik terkait judul dan tempat Penelitian
 Penjelasan Perbedaan Penelitian relevan diperjelas lagi. Perbedaannya..
 - c.....
3. Proposal ini tidak layak dilanjutkan kecuali berkonsultasi kembali dengan penasehat akademik, prodi dan jurusan.

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan semestinya.

Calon Pembimbing I


 (Sugiono, M.Pd.T)

Curup, 11 Oktober 2020
 Calon Pembimbing II


 (MIRON DARY)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Biodata Pribadi

1. Nama : Aisatul Hasanah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Curup, 13 Juli 1999
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Menwa Gg. Bhenika Rt.11 Rw.06 Kel. Tempel Rejo Kec. Curup Selatan Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu
6. Email : aisatulhasanah130799@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 04 Curup Selatan
2. SMP : SMPN 02 Curup Tengah
3. SMA : MAN 01 Rejang Lebong
4. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN CURUP),
Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam

C. Pengalaman Organisasi

1. LDK- CAIS IAIN Curup Bidang Keputrian
2. MRI-ACT Rejang Lebong sebagai Cluster Media, 2019-2022

D. Pengalaman Kerja

1. Guru ekstrakurikuler Prisma Jari Tangan di SD IT JUARA Air Meles
2. Guru Privat Nabaca
3. Guru Les di Yayasan Nabaca di Sidorejo